

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH
AKHLAK SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 5 KOTA JAMBI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultan Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

SKRIPSI



**FADILAH SAFITRI
NIM. 201190092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH
AKHLAK SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 5 KOTA JAMBI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam



**FADILAH SAFITRI
NIM. 201190092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Fadilah Safitri
NIM : 201190092
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Juni 2023
Pembimbing I,

Ely Surayya, S.Ag. M.Pd.I
NIP.196910211995032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

- Nama : Fadilah Safitri
- NIM : 201190092
- Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Juni 2023
Pembimbing II,

Arif Wiratama, M.Pd
NIDN.2024059304



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

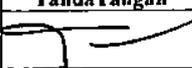
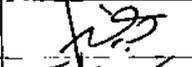
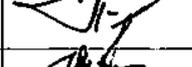
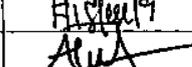
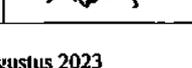
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km. 16 Simp
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B-549 /D-1/KP.01.2/8 /2023

Skrripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juli 2023
Jam : 09.00- 10.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK UIN STS Jambi
Nama : Fadilah Safitri
NIM : 201190092
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. H. Kasful Anwar, M.Ag (Ketua Sidang)		21/8-23
2.	M. Fadly Habibi, M.Pd (Sekretaris Sidang)		29 Agustus 2023
3.	Nasir, S.Ag., M.Fil.I (Penguji I)		21 Agustus 2023
4.	Hasirah, M.Pd.I (Penguji II)		19 Agustus 2023
5.	Ely Surayya, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing I)		21 Agustus 2023
6.	Arif Wiratama, M.Pd (Pembimbing II)		21 Agustus 2023

Jambi, Agustus 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Drs. H. Fadilah, M.Pd
NIM 2011992032004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadilah Safitri

Nim : 201190092

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

Menyatakan bahwasanya tugas akhir yang berupa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, tidak menjiplak karya orang lain secara keseluruhan atau sebagian. Pemikiran, gagasan, dan penelitian orang lain yang terkandung dalam karya ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kaidah etik penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari tugas akhir (skripsi) ini terbukti mengandung unsur plagiarisme, saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Juni 2023
Mahasiswa/I



Fadilah Safitri
NIM.201190092

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan keridhoan Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan sebuah karya sederhana namun berharga bagi peneliti dan tak lupa pula sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang selalu ada disamping saya dan selalu memberikan saya kekuatan.

Kedua orang tua yang tersayang ayahanda Muhammad Agus dan ibunda Siti Zulpa yang banyak berjasa dan berkorban dengan ketulusan hati memberikan kenangan, mendidik, membina, membimbing dan yang tidak putus mendoakan saya agar sukses dalam menyelesaikan masa studi di Pendidikan Agama Islam UIN STS Jambi.

Selain kedua orang tua, tidak lupa saudara M. Agung Wibowo dan Salwa Aulia dan sahabat Tri Olivia Putri, A.Md Kep yang telah mendo'akan saya sehingga berada posisi ini dan selalu memberikan semangat dalam mencapai cita-cita, sampai pada titik yang tidak mudah dilalui.

Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan berlipat ganda.

MOTTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Artinya: Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. (Q.S. Al- Isra' : 37)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, pencipta alam semesta dan seisinya, berkat nikmat dan Karunia dan rahmatnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

Tak lupa shalawat dan salam kita haturkan untuk Nabi akhir zaman, Rasulullah SAW karena berkat perjuangannya, kita bisa menikmati indahny agama Islam sampai hari ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan tepat waktu. Tanpa mengurangi rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi., MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Najmul Hayat, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Yusria, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bobby Syefrinando, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. H. Salahuddin, MA, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.

ABSTRAK

Nama : Fadilah Safitri
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

Hasil belajar siswa pada kelas VIII C mengalami ketidaktuntasan secara klasikal. Hal ini dilatar belakangi dengan seberapa aktif siswa dan seberapa luas pemahaman dalam materi yang berdampak pada hasil belajar. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model *Make A Match* pada pembelajaran aqidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Kelas yang digunakan sebagai kelas yang diteliti adalah kelas VIII C secara keseluruhan siswa dikelas tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan soal pilihan ganda, wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran *Make A Match* dikategorikan sangat baik. Hal ini dilihat skor hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dari setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan skor hasil belajar yang diperoleh siswa dari siklus I nilai rata-rata 73,3 atau 17 siswa tuntas belajar, siklus II nilai rata-rata 86,3 atau 27 siswa yang tuntas belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Make A Match* yang terjadi dari siklus I sampai siklus II adalah sebesar 79,8 yang artinya melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan; Model pembelajaran *Make A Match*; hasil belajar.

ABSTRACT

Name : Fadilah Safitri
Department : Islamic Religious Education
Title : Application of the Make A Match Learning Model in Improving Learning Outcomes of Aqidah Morals Students at Islamic Junior High School 5 Jambi City

Class VIII C student learning outcomes experience classical mastery. This is motivated by how active students are and how extensive understanding of the material impacts learning outcomes. For this reason, the purpose of this study was to find out whether the application of the Make A Match model to learning aqeedah morals can improve student learning outcomes in class VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jambi City. This type of research is classroom action research. The class that was used as the class under study was class VIII C as a whole the students in that class. Data collection techniques using multiple choice questions, interviews, observation and documentation. Based on the results of applying the Make A Match learning model, it is categorized as very good. This can be seen from the scores of student learning outcomes after the learning process in each cycle has increased. Based on the learning outcomes scores obtained by students from cycle I, the average value was 73,3 or 17 students had completed learning, cycle II had an average score of 86,3 or 27 students had completed learning. So it can be concluded that the average increase in learning outcomes after the application of the Make A Match learning model that occurs from cycle I to cycle III is 79.8, which means that through the application of the Make A Match learning model it is able to improve learning outcomes to improve student learning outcomes.

Keywords: Application; Make A Match learning model ; learning outcomes.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	8
B. Studi Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Rancangan Tindakan.....	27
E. Desain Dan Prosedur Tindakan	29
F. Kriteria Keberhasilan	34
G. Sumber Data	34
H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Keabsahan Data	35
J. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan	37
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Siswa Kelas VIII	3
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match.....	13
Tabel 4.1 Keadaan Aktivitas Siswa Pada Pra Siklus	41
Tabel 4.2 Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Pra Siklus	43
Tabel 4.3 Keadaan Aktivitas Siswa Pada Siklus I	48
Tabel 4.4 Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Siklus I	52
Tabel 4.5 Keadaan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	60
Tabel 4.6 Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Siklus II.....	63

Dilindungi Undang-Undang:
 i. Tidak mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 ii. Tidak diijinkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 iii. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 iv. Tidak diperbolehkan memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Ilustrasi Kelompok Model Make A Match	11
Gambar 3.1	Model Penelitian Tindakan Kelas Hopkins.....	28
Gambar 3.2	Ilustrasi Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	31



@hakcipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus	42
Grafik 4.2 Persentase Aktivitas Siswa Siklus I.....	51
Grafik 4.3 Hasil Belajar Siklus I.....	54
Grafik 4.4 Persentase Hasil Belajar Siklus I.....	54
Grafik 4.5 Persentase Aktivitas Siswa Siklus II.....	62
Grafik 4.6 Hasil Belajar Siklus II.....	65
Grafik 4.7 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	65
Grafik 4.8 Nilai Rata-Rata Siklus	68
Grafik 4.9 Persentase Setiap Siklus	69

©2019 by UIN Suntho Jambi. All rights reserved. This journal is registered at the National Library and Archives of the Republic of Indonesia. No. 1079/2019/PPK/PT. The journal is also registered at the State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi.

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah telah berupaya mewujudkan usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui program guru penggerak. Dengan kata lain, ketersediaan sumber daya pendidikan Tidak mungkin akan dapat didayagunakan secara maksimal tanpa adanya pemimpin yang mampu menggerakkan kemajuan sekolah. (Siswanto, dkk, 2021: 98)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. (Hidayat dan Abdillah, 2019: 23)

Pendidikan juga melakukan pengembangan terhadap setiap dimensi manusia. Pengembangan dapat dikatakan utuh jika masing-masing dimensi dapat tumbuh berkembang dengan baik dan utuh. Sebaliknya, pengembangan yang tidak utuh terjadi jika terdapat satu atau lebih dimensi kemanusiaan tidak tumbuh berkembang dengan baik dan utuh sehingga menjadi pribadi yang tidak lengkap, pincang dan tidak mantap.

Achmadi mengemukakan bahwa, pendidikan islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma-norma islam. Berdasarkan pendapat Achmadi tersebut

dapatlah dipahami bahwa pendidikan islam adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia agar nantinya potensi yang dimiliki oleh manusia tersebut digunakan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sesuai dengan aturan-aturan dalam islam atau agama islam. (Hanafi, Adu, Zainuddin, 2018: 3-4)

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. (Octavia, 2020: 12) Model *Make A Match* merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif tipe model ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau Topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran tipe *Make A Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. (Suhono, 2022: 7)

Adapun aqidah, secara bahasa berasal dari bahasa Arab dalam bentuk *maqdar*, yakni *aqada*, *ya'qidu*, *'aqdan* *'aqidatan* yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Kepercayaan ini tentu terletak dalam hati masing-masing individu, sehingga yang dimaksud dengan aqidah adalah keyakinan yang kokoh dalam hati. Sedangkan Aqidah Islam merupakan keyakinan beragama yang harus sesuai dengan kaidah-kaidah Islam sebagaimana yang telah diwahyukan Allah dan diajarkan Rasulullah Muhammad saw, tanpa ada keraguan dan kebimbangan. Bagi individu yang beriman dengan kokoh maka akan mendapatkan ketenangan jiwa dan tentram dan amal merupakan buah atau bukti dari keimanan seseorang. Terkait dengan amal, maka ini bisa masuk dalam dimensi akhlak. Akhlak dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab *khuluq* jamaknya akhlak yang bisa bermakna budi pekerti, etika atau moral. Dalam Alquran dan hadis kata *khuluq* ini juga dapat dijumpai, seperti dalam Al-Quran surah al-Qalam ayat 4; “dan

sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang baik.” Dalam ayat ini menunjukkan makna akhlak dalam arti perangai atau budi pekerti. (Kutsiyyah, 2019,4)

Pengertian akhlak dari beberapa tokoh, Al Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa bersih yang menimbulkan berbagai jenis perbuatan dengan gampang dan mudah dengan tidak membutuhkan pertimbangan dan perenungan terlebih dahulu. Sedangkan menurut Ibnu Miskawaih menjelaskan akhlak bahwa suatu kondisi dalam jiwa yang mendorong untuk berbuat sesuatu tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Sehingga dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat atau perangai yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dengan mudah melakukan aktivitas atau perbuatan tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu. Dan dari beberapa uraian di atas maka dapat diambil pemahaman bahwa pembelajaran aqidah akhlak adalah usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau aqidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengamalan sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah maupun kepada makhluk lain yakni manusia dan alam. (Kutsiyyah, 2019: 5)

Berdasarkan hasil ulangan aqidah akhlak pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi didapatlah hasil sebagai berikut:

Table 1.1 Data Hasil Ulangan Siswa Kelas VIII

Kelas	Tuntas	Remedial	Jumlah Siswa
VIII A	21	10	31
VIII B	22	11	33
VIII C	14	16	30
VIII D	21	11	32
VIII E	17	13	30

Berdasarkan hasil ulangan tersebut kelas VIII C memiliki siswa yang paling banyak tidak tuntas dalam ulangan hariannya dibandingkan kelas-kelas

lainnya, yang mana 16 dari 30 siswa dinyatakan belum tuntas dalam belajar dan 14 siswa saja yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran aqidah akhlak yang bernama Ibu Nafsiah dan beberapa siswa kelas VIII. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak sebagai narasumber, beliau memaparkan bahwa dalam proses mengajar beliau hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Beliau belum pernah menggunakan model pembelajaran lainnya karena cukup kesulitan dalam mengatur kelas dengan siswa yang berjumlah 30 orang. Sedangkan, hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII yang mengatakan bahwa saat proses belajar berlangsung dengan metode ceramah banyak teman-teman yang tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru, serta banyak yang sibuk sendiri, sehingga tidak dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Untuk itu, peneliti mengangkat penelitian masalah ini dengan memberikan yang mungkin dapat mengubah proses pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif atau pengetahuan siswa. Dengan menerapkan model *Make A Match*, yang mana peneliti berasumsi dengan model *Make A Match* ini dapat menarik kefokusian siswa saat proses belajar sedang berlangsung.

Pembaruan penelitian ini, belum pernah diterapkannya model pembelajaran *make a match* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi dengan. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dengan cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu penerapan model *make a match*. Penelitian oleh penulis memfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meminimalisir siswa yang tidak tuntas KKM.

Penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran aqidah akhlak akan menciptakan suasana yang baru. Dengan penggunaan model pembelajaran ini siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kreatif serta inovatif akan lebih memotivasi siswa untuk belajar, karena rasa ingin tahu siswa dapat meningkat

serta siswa tidak cepat bosan selama mengikuti pembelajaran dengan proses pembelajaran yang tidak monoton. Diselingi dengan permainan kartu yang berpasangan akan membuat siswa lebih tertantang karena siswa juga tidak hanya mendengarkan teori saja. Sehingga nantinya dapat berdampak pada hasil belajarnya. (Suprpta, 2020: 241)

Berdasarkan teori dan hasil lapangan diatas, maka peneliti menarik judul sebagai berikut; “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, meluasnya permasalahan dalam penelitian ini maka, perlu dibatasi agar lebih terfokus hanya pada masalah hasil belajar siswa kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi dalam pelajaran aqidah akhlak khususnya pada materi akhlak terpuji.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini; Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* terhadap siswa kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu bagi peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, bagi guru agar lebih baik dalam menggunakan model pembelajaran yang akan digunakan. Sementara bagi sekolah, sebagai masukan dan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam upaya meningkatkan motivasi hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan

pembelajaran melalui model pembelajaran tersebut. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.



Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penerapan Model Pembelajaran

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Pengertian penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktikkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

- Adanya program yang dilaksanakan.
- Adanya kelompok target.
- Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut. (Sakinah, 2021: 14)

2. Model Pembelajaran *Make A Match*

a) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan. Dalam mengaplikasikan langkah-langkah model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran. sementara itu, model pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Isrok'atun & Rosmala, 2018: 26). Model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku siswa agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran. (Ponidi, dkk, 2021: 10)

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur atau langkah-langkah yang pada umumnya diikuti oleh serangkaian kegiatan pembelajaran. Dalam model pembelajaran ditunjukkan secara jelas kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru atau peserta didik, bagaimana urutan kegiatan-kegiatan tersebut, dan tugas-tugas khusus apa yang perlu dilakukan oleh peserta didik. (Sutikno, 2021: 74)

Beberapa pendapat mengenai model pembelajaran yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran, yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengonstruksi informasi ide dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran menjadi pedoman secara garis besar dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dari awal hingga evaluasi pada akhir pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi terarah sampai pada evaluasi akhir sehingga dapat melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru perlu memahami model pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Pengertian model pembelajaran *make a match* adalah suatu teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan tertentu. Dalam pemilihan suatu model harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang tersedia sesuai dengan

tujuan pembelajaran sehingga model pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai. (Suwarni, 2021 : 39)

@ Suyatno Model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya. Rustam Model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan model ini dibuat dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Menurut Komalasari bahwa model *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep yang ditentukan. (Hartati, 2021: 12-13) Model pembelajaran *make a match* memberikan manfaat bagi siswa, diantaranya yaitu mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan, materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. (Hartati, 2021: 14)

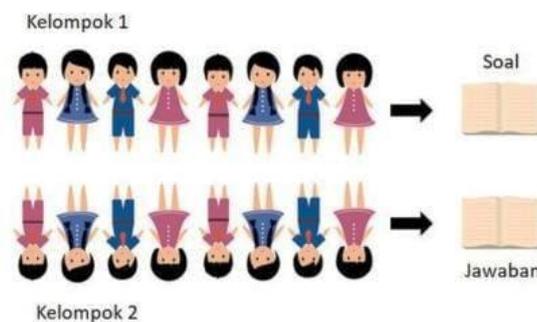
Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Anita Lie menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *make a Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain atau teman sekelasnya, teknik ini bisa digunakan untuk semua tingkat usia anak didik.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah suatu teknik pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam Semua mata pelajaran dan tingkatan kelas dengan model pembelajaran ini dapat menciptakan

karakter anak percaya diri berani tampil jujur dan bertanggung jawab.
(Suwarni, 2021 : 40-41)

c) Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Make A Match adalah model menjodohkan antara kelompok siswa satu dengan kelompok siswa lainnya dan guru sebagai fasilitator membagikan peserta didik dalam kelompok dan setiap kelompok terdiri dari beberapa peserta didik, kemudian guru memberikan media seperti kertas dengan tulisan soal dan jawaban, kelompok satu diberikan kertas berupa pertanyaan dan kelompok yang lainnya berupa jawaban. Berikut gambar untuk memperjelas model ini.



Gambar 2.1 Ilustrasi Kelompok Model *Make A Match*

Langkah-langkah:

- 1) Guru membagi kelompok;
- 2) Guru memberikan materi, dan peserta didik membaca terlebih dahulu yang telah diberikan oleh guru;
- 3) Kemudian guru memberikan pertanyaan ke kelompok 1 dan jawaban ke kelompok 2, dengan syarat peserta didik tidak boleh melihat terlebih dahulu, sebelum guru memberikan izin untuk membuka kertas tersebut;
- 4) Langkah terakhir guru menginstruksikan peserta didik untuk mencocokkan pertanyaan dari jawaban. (Kusnadi, 2018: 19-20)

Menurut Lorna Curran langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sumthra Thaha Saifuddin Jambi

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal atau jawaban.
- 3) Setiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 4) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 6) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya maka akan mendapatkan hukuman yang telah disepakati bersama.
- 7) Setelah satu babak, kartu akan dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- 8) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- 9) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran. (Hartati, 2021: 13-14)

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (Rusman), diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- 2) Setiap siswa mendapat kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.

- 3) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya demikian seterusnya.
- 6) Kesimpulan. (Ahyar,dkk, 2021 : 56)

Agar tetap mengikuti langkah-langkah model pembelajaran kooperatif pada umumnya, peneliti menyesuaikan langkah-langkah model kooperatif tipe *make a match* ini dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif pada umumnya. Oleh karena itu, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* setelah penyesuaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match

Langkah-langkah	Tingkah Laku Guru
Langkah 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dan menyiapkan beberapa kartu soal dan kartu jawaban.
Langkah 2 Menyajikan informasi	Menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan ceramah melalui bahan bacaan.
Langkah 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	Membentuk belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.
Langkah 4 Membimbing kelompok belajar	Memberikan kepada setiap siswa kartu soal dan kartu jawaban dan menginstruksikan kepada siswa agar


 HAK CIPTA MILIK UIN SUKSES
 UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
 SALURAN "J.A.M.U.T."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

<p>@ Hak cipta milik UIN Suha Jambi</p>	<p>siswa pemegang kartu soal dan jawaban terpisah, menginstruksikan siswa pemegang kartu soal membacansoal, menginstruksikan siswa pemegang kartu jawaban mencari pasangan soal yang dibacakan siswa pemegang kartu soal atau sebaliknya, dan menginstruksikan kelompok belajar menuliskan hasil pencocokan kartu soal dan kartu jawaban.</p>
<p>Langkah 5 Evaluasi</p>	<p>Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</p>
<p>Langkah 6 Memberikan penghargaan</p>	<p>Memberikan penghargaan berupa pemberian nilai atau pujian atau hadiah pada kelompok belajar yang berhasil mengumpulkan poin tertinggi sebelum batas waktu.</p>

d) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Berdasarkan temuan di lapangan model pembelajaran *Make A Match* mempunyai sedikit kelemahan yaitu:

- 1) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan
- 2) Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran
- 3) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai

Sedangkan, keunggulan model pembelajaran *Make A Match* sebagai berikut:

- 1) Mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- 3) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan secara klasikal. (Hartati, 2021: 15)

Kelebihan lainnya model kooperatif learning tipe *make a match* yaitu, dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik baik secara kognitif maupun fisik karena ada unsur permainan, sehingga model ini menyenangkan. Model ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dan efektif sebagai sarana melatih keberanian peserta didik untuk tampil presentasi efektif melatih kedisiplinan peserta didik menghargai waktu untuk belajar.

Kelemahannya, jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik akan banyak waktu yang terbuang, pada awal-awal penerapan model ini banyak peserta didik yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya. Jika guru tidak mengarahkan peserta didik dengan baik akan banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan, guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada peserta yang tidak mendapat pasangan karena mereka bisa malu, dan jika menggunakan model ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan. (Suhono, 2022 : 10-11)

3. Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan



orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. (Nurrita, 2018: 175)

Belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik Selama belajar. untuk mendefinisikan hasil belajar dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah nilai rapor, indeks prestasi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan lain-lain. untuk mengetahui hasil belajar peserta didik perlu adanya evaluasi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar. pemberian nilai merupakan suatu pekerjaan yang memberikan umpan balik yang mencerminkan Seberapa jauh seorang peserta didik telah mencapai tujuan yang ditetapkan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif ialah tes. Tes ini dapat juga meliputi tes kognitif, afektif dan keterampilan. Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. (Rumiyati, 2021: 9-10)

Merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati) (Andriani & Rasto, 2019:81).

Maka yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik yang dibuktikan dengan perolehan hasil ulangan harian dan dihubungkan dengan nilai KKM 75. Apabila nilai hasil belajar aqidah akhlak minimal sama atau diatas KKM dikatakan hasil belajarnya tuntas, sebaliknya apabila hasil belajar kurang dari nilai KKM dikatakan hasil belajarnya rendah.

Istilah kognitif sendiri berasal dari kata *cognition* atau *knowing*, Berarti mengetahui. Dalam arti yang luas *cognition* ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Kognitif juga dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana. Dengan kemampuan kognitif atau daya pikir tersebut manusia akan dapat membedakan mana yang benar atau yang salah, mana yang harus dilakukan atau dihindari, Bagaimana harus bertindak yang pada intinya seseorang tersebut dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya. Dan kemampuan perkembangan kognitif dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, yaitu faktor

keturunan dan lingkungan, kematangan, pembentukan, minat dan bakat, dan kebebasan. (Dua Dhiu, dkk, 2021: 8-10)

@ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

b) Pengertian Pelajaran Aqidah Akhlak

Menurut Muhammad Husein Abdullah, aqidah adalah pemikiran yang menyeluruh tentang alam, manusia, kehidupan, serta hubungan semuanya dengan sebelum kehidupan (sang pencipta) dan setelah kehidupan (hari kiamat), serta tentang hubungan semuanya dengan sebelum dan setelah kehidupan (syariat dan hisab). (Arifin, 2020 : 4)

Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatan. sedangkan aqidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada keesaan Allah di mana Allah lah Pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagat raya. (Wahyudi, 2017: 2)

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah berarti keyakinan yang kokoh, utuh tentang seperangkat kebenaran yang menentramkan hati, menyelamatkan akal, serta sesuai dengan fitrah manusia di mana keyakinan tersebut diucapkan dengan lisan serta diimplementasikan dalam perbuatan. (Arifin, 2020 : 4)

Aqidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan. Sehingga aqidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian lain. Aqidah pun harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud di sini adalah Islam yang benar, menyeluruh dan sempurna. Aqidah merupakan misi yang ditugaskan Allah untuk semua rasul-Nya dari pertama sampai dengan yang terakhir. Aqidah tidak dapat berubah karena pergantian nama, tempat, atau karena perbedaan pendapat suatu golongan.

Berbicara mengenai aqidah tentunya tidak lengkap tanpa disertai akhlak. Akhlak adalah wujud realisasi dan aktualisasi diri dari akidah seseorang. Sebelum membahas lebih jauh perlu diketahui akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, al-*'aadat* yang berarti kebiasaan, al-*muruu'ah* yang artinya peradaban yang baik, dan *ad-din* yang berarti agama.

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak dapat diartikan juga sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya paksaan. Dari berbagai pengertian akhlak maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya.

Aqidah dan akhlak sangat erat kaitannya. aqidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang ia miliki, dan sebaliknya. Dalam konsepsi Islam, aqidah akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan sesamanya dengan alam sekitarnya karena sejatinya Islam adalah *rahmatan lil 'aalamin*.

Jika hubungan-hubungan tersebut dapat diterapkan secara selaras maka itulah yang dimaksud implementasi sejati aqidah akhlak dalam kehidupan yang membuat bahagia dunia dan akhirat. (Wahyudi, 2017 : 3)

Aqidah dan akhlak merupakan dua hal yang menjadi pondasi utama dalam ajaran Islam, sehingga memiliki cakupan yang luas dan mendalam. Aqidah merupakan hubungan makhluk dengan Tuhan atau hablumminallah, sedangkan akhlak adalah hubungan antar sesama manusia atau hablumminannas.(Solihin, 2021: 1) Aqidah akhlak sebagai bagian dari pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk

menekankan penanaman moral dan etika Islam serta menjadi pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aqidah akhlak secara khusus berperan penting dalam pembentukan watak dan sikap moral religius serta membangun moral bangsa.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran aqidah akhlak merupakan proses pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan (iman) dalam Islam yang menetap dan melekat diwujudkan dan memancar dalam sikap-sikap hidup, perkataan dan amal perbuatan peserta didik dalam segala aspek. Secara lebih rinci, dalam kurikulum dan hasil belajar aqidah akhlak diterangkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan al-quran dan hadis. (Atmadja & Sukmawati, 2017: 366-367)

c) Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak sebagaimana disebutkan dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 000912 tahun 2013 tentang kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab karakteristik aqidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan atau keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Asmaul Husna. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiiasi diri akhlak terpuji dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak yang tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan pembelajaran aqidah akhlak;

- 1) Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan,

pengamalan, pembiasaan, Serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

Karakteristik dan tujuan pembelajaran aqidah akhlak ini tentu harus sesuai dengan prinsip-prinsip aqidah akhlak. sebab dalam Islam aqidah merupakan hal yang pokok dan masalah asasi. aqidah menentukan baik tidaknya seseorang. semakin baik aqidah seseorang maka akan semakin baik pula akhlak dan tingkah laku yang dalam kehidupan.

B. Studi Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli ;

- 1) Neneng Aisyah (2023), “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah Dengan Metode Make A Match”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar pada materi sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas 7.7 MTS Negeri 1 Bekasi TP. 2021-2022 yang sebelumnya dinilai rendah ternyata meningkat setelah digunakannya metode pembelajaran make a match. Terbukti dari perolehan nilai yang mencapai KKM yang awalnya 30% menjadi 90%. Persamaan dari penelitian yang diteliti oleh saudara Neneng Aisyah, terhadap penelitian saya adalah sama-sama menguji model *Make A Match*, sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan sama pada mata pelajarannya yaitu aqidah akhlak. Perbedaannya adalah saudara Neneng Aisyah meneliti pada kelas VII sedangkan peneliti meneliti kelas VIII

dan perbedaan di lokasi atau tempat penelitian, dengan waktu yang berbeda pula.

2. Mawaddah Sinaga, Candra Wijaya, Siti Halimah (2018) “Pengaruh Strategi Pembelajaran Make A Match Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Mts Alwashliyah Sei Apung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada terdapat pengaruh strategi pembelajaran Make A Match pada pelajaran Aqidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa MTs Alwashliyah Sei Apung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan perhitungan yang menyimpulkan bahwa harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,0257 > 0,001$ pada taraf signifikansi 5 %. (2) Ada terdapat pengaruh minat belajar pada pelajaran Aqidah Akhlak terhadap hasil belajarsiswa MTs Alwashliyah Sei Apung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan perhitungan yang menyimpulkan bahwa harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,0501 > 0,001$ pada taraf signifikansi 5 %. (3) Terdapat interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran Make A Match dan minat belajar terhadap hasil belajarsiswa MTs Alwashliyah Sei Apung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan perhitungan yang menyimpulkan bahwa harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,5327 > 0,001$ pada taraf signifikansi 5 %. Persamaan dari penelitian yang diteliti oleh saudara Mawaddah Sinaga, dkk, terhadap penelitian saya adalah sama-sama menguji model *Make A Match* dan sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sama pada mata pelajarannya yaitu aqidah akhlak. Perbedaannya adalah saudara Mawaddah Sinaga, dkk meneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan saya menggunakan penelitian tindakan kelas, perbedaan lainnya peneliti meneliti pada kelas VIII sedangkan Mawaddah, dkk meneliti kelas VII dan perbedaan di lokasi atau tempat penelitian, dengan waktu yang berbeda pula.
3. Dhimam Ghafari (2022), “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 8 MTs Putri PUI Talaga)”. Penelitian ini menghasilkan beberapa

2. Dilarang memperbanyak, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.

1. Hak cipta ini adalah milik UIN Sunha Jambi.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



HAK CIPTA MILIK UIN SUNHA JAMBI

kesimpulan yang menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa di kelas 8 A atau kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 64,38 dan nilai rata-rata posttest sebesar 79,58; (2) hasil belajar siswa di kelas 8 C atau kelas eksperimen dengan metode Make a Match memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 69,17 dan nilai rata-rata posttest sebesar 85; (3) pengaruh metode Make a Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh positif dan signifikan. Pada kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan metode Make a Match mendapatkan nilai N Gain sebesar 0,51 termasuk pada kategori sedang, sedangkan N Gain kelas kontrol 0,43 termasuk pada kategori sedang. Meskipun interpretasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sama tetapi secara nilai kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Hasil uji homogenitas menunjukkan F hitung pretest = $1,15 < F$ tabel = $2,01$, F hitung posttest = $1,68 < F$ tabel = $2,01$ F artinya kedua data kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen. Sedangkan untuk uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung ($14,79$) $> t$ tabel ($2,07$), maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima yang artinya dengan $\alpha = 5\%$, terdapat pengaruh dan perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode Make a Match. Persamaan dari penelitian yang diteliti oleh saudara Dhimam Ghafari terhadap penelitian saya adalah sama-sama menguji model *Make A Match* dan sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sama pada mata pelajarannya yaitu aqidah akhlak dan sama-sama meneliti kelas VIII. Perbedaannya adalah saudara Dhimam Ghafari meneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan saya menggunakan penelitian tindakan kelas dan perbedaan di lokasi atau tempat penelitian, dengan waktu yang berbeda pula.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. PTK bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama PTK dilakukan. Oleh sebab itu, dalam PTK dikenal adanya siklus tindakan yang meliputi perencanaan pelaksanaan observasi dan refleksi dan revisi atau perencanaan ulang. Tujuan dari PTK secara rinci yaitu dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah, membantu guru mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas, meningkatkan sikap profesional pendidik, menumbuhkembangkan budaya akademik dan budaya mutu di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan atau pembelajaran secara berkelanjutan. (Kurniawan, 2017: 7-10)

PTK merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah. Tindakan tersebut dilakukan pada situasi alami serta ditujukan untuk memecahkan masalah praktis. Tindakan yang diambil merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan atas dasar tujuan tertentu. Tindakan dalam PTK dilakukan dalam suatu siklus kegiatan.

Tujuan penelitian tindakan kelas Untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil intruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan intruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru (Aqib & Chootibuddin, 2018:2).

Hasil yang diharapkan melalui PTK adalah peningkatan atau perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peningkatan atau perbaikan prestasi siswa di sekolah
- 2) Peningkatan atau perbaikan mutu proses pembelajaran di kelas
- 3) Peningkatan atau perbaikan kualitas penggunaan media alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.
- 4) Peningkatan atau perbaikan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.
- 5) Peningkatan atau perbaikan dalam mengatasi masalah-masalah pendidikan anak di sekolah.
- 6) Peningkatan dan perbaikan kualitas dalam penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi siswa di sekolah. (Warso, 2021: 3-5)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas tidak boleh mengganggu waktu atau proses pembelajaran di kelas. Bahkan PTK juga tidak boleh mengganggu tugas utama guru. Sebagaimana pendapat Kasihani dan Suyanto bahwa prinsip PTK yaitu:

- 1) Tidak boleh mengganggu tugas utama guru untuk mengajar
- 2) Pada saat pengumpulan data tidak disarankan menggunakan waktu terlalu lama
- 3) Metodologi yang digunakan harus tepat dan terpercaya sehingga persoalan dan tindakan yang diajukan tidak sia-sia
- 4) Masalah yang diangkat merupakan masalah yang nyata terjadi faktual, menarik dan layak untuk diteliti
- 5) Berorientasi pada perbaikan pendidikan dan inovasi tindakan
- 6) Proses sistematis yang memerlukan kemampuan dan keterampilan intelektual
- 7) Menuntut guru membuat catatan pribadi tentang semua kemajuan, perubahan, masalah yang dialami dan refleksi pembelajaran
- 8) Dan guru dapat melihat dan menilai diri sendiri terhadap apa yang telah dilakukannya di kelas. (Maisarah, 2020)

Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara refleksi diri (self reflection), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Penelitian ini berupaya memaparkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi yang terletak di Jl. Lingkar Barat 2, Kel. Bagan Pete, Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, yang memiliki akreditasi A. Peneliti akan melakukan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII C yang berjumlah 30 orang siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

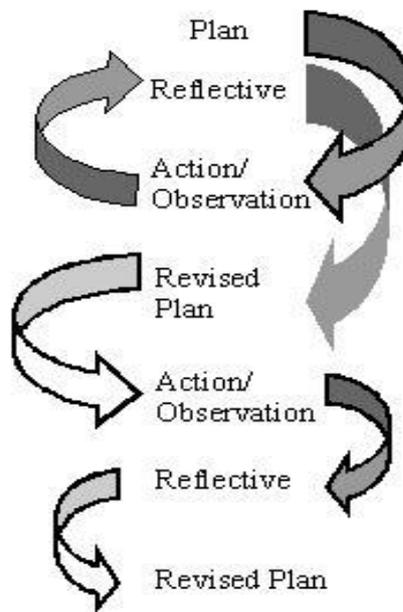
D. Rancangan Tindakan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model penelitian tindakan model Hopkins, dalam model ini terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (planning)
2. Tindakan (acting)
3. Observasi (observing)
4. Refleksi (reflecting)

Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut

membentuk spiral itu dengan jelas digambarkan oleh Hopkins sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Hopkins

Dari gambar di atas bisa dijelaskan bahwa dalam model penelitian tindakan kelas, langkah pertama yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan (planning)

Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan kegiatan pra observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- b) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- c) Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- d) Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- e) Menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKS.
- f) Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.

g) Menyusun instrument yang akan digunakan berupa lembar observasi guru dan siswa, dan format penilaian siswa.

h) Menyusun alat evaluasi atau tes beserta kunci jawabannya.

2. Melaksanakan tindakan (acting)

Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh guru sesuai dengan materi yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

3. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamat dikelas. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru mengelola kelas. Observasi dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan II dilaksanakan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif dengan diskusi guru pelaksanaan dan observer tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat direvisi rancangan untuk melakukan siklus selanjutnya.

E. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan salah satu usaha guru untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran di kelas, dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan persoalan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara langsung dengan maksud ingin melihat hasil belajar. Peneliti menggunakan

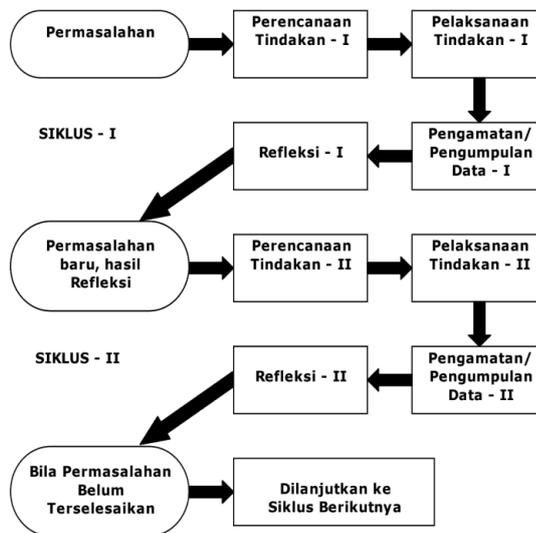
penelitian tindakan kelas dengan model *Make A Match* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga meningkatkan mutu hasil intruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan intruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru. Serta bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh gambar yang di sajikan.

Dengan menggunakan model *Make A Match* permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas dapat teridentifikasi dan dipecahkan melalui suatu tindakan yang sudah diperhitungkan kemudian dilakukan perbaikan yang mana pelaksanaan dari perbaikan dilakukan dengan cermat untuk diukur tingkat keberhasilan. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi, siswa diharapkan akan keberhasilannya dalam menggunakan tindakan yang diteliti dengan model *Make A Match*. Tindakan dilakukan dengan berbagai siklus atau percobaan untuk menunjang hasil dan perubahan yang meningkat dengan menggunakan siklus dalam setiap tindakan akan terlihat lebih efektif dan terarah.

2. Prosedur Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan (*Action Reasecrh*). Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti yang membuat rencana dan peneliti yang melaksanakan apa yang direncanakan guna memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat didalam kelas.

Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Untuk lebih jelasnya, rangkaian dari setiap siklus dan tahapan prosedur tindakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Ilustrasi Siklus PTK

a) Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan:

- 1) Menelaah masalah yang ada di dalam kelas, pada materi dan indikator yang kerap muncul dalam proses pembelajaran.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan indikator yang kan dicapai menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.
- 3) Membuat alat evaluasi berupa soal pilihan ganda pada masing-masing siklus.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas.

b) Pelaksanaan

Tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran berkolaborasi melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Acuan pelaksanaan yang digunakan adalah sintaks yang telah ada untuk model pembelajaran *Make A Match*. Peneliti menerapkan sintaks model pembelajaran *Make A Match* tahap demi tahap dengan baik tanpa terlewatkan. Tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan ini sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a. Menginformasikan pokok bahasan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang akan dibahas dan mengaitkannya dengan pokok bahasan di pertemuan sebelumnya.
- b. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran tentang materi sub pokok bahasan yang akan dicapai secara rinci dan menjelaskan model pembelajaran *Make A Match* yang akan digunakan pada saat pertemuan.
- c. Memotivasi peserta didik agar menumbuhkan rasa ingin tahu tentang konsep yang akan di bahas.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru mempersiapkan kartu pasangan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru membagi kelompok, kelompok dengan kartu jawaban dan kelompok dengan kartu soal.
- c. Guru memberikan materi, dan peserta didik membaca terlebih dahulu yang telah diberikan oleh guru.
- d. Guru memberikan pertanyaan ke kelompok 1 dan jawaban ke kelompok 2.
- e. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mencocokkan pertanyaan dari jawaban.
- f. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- g. Kesimpulan

3) Kegiatan penutup

- a. Guru menyimpulkan pembahasan materi
- b. Guru memberikan motivasi agar peserta didik lebih giat untuk membaca buku pelajaran.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pokok bahasan berikutnya yang akan dibahas, diakhiri

dengan ucapan salam yang dijawab oleh peserta didik secara bersama-sama.

c) Pengamatan

Tahapan ini sebenarnya berjalan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil pengamatan ini akan sama-sama dianalisis oleh guru mata pelajaran dan peneliti. Pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran merupakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik sesuai dengan indikator-indikator yang menjadi data hasil penelitian. Hasil pengamatan akan di jadikan bahan refleksi untuk siklus berikutnya.

d) Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap:

- 1) Menyeleksi dan mengelompokkan data
- 2) Memaparkan atau mendeskripsikan data (narasi, garfil atau tabel).
- 3) Menyimpulkan atau memberi makna.

Dengan analisis data, guru dapat memperkirakan dampak perbaikan yang dilakukannya dan membantu guru dalam melakukan refleksi. (Warso, 2021: 14-16). Hasil refleksi biasanya berupa hal-hal yang terjadi di luar perencanaan dan merupakan kekurangan siklus tersebut. Hasil ini akan digunakan untuk menyusun perencanaan siklus berikutnya.

F. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terdapat sedikitnya 70% siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan dan ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes tertulis peningkatan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran yang diperoleh siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi apabila memperoleh nilai ≥ 75 dan suatu kelas dikatakan telah berhasil apabila terdapat 70% siswa berhasil dari keseluruhan yang mengikuti proses pembelajaran.

G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak, pada observasi awal maka subjek penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII C dengan jumlah 30 siswa karena berdasarkan nilai hasil ulangan hariannya tergolong rendah dari kelas lainnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan hasil data dari penelitian. Wawancara juga merupakan interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai dengan cara berkomunikasi secara langsung. Wawancara ini bertatap muka secara langsung dan seorang pewawancara bertanya tentang sesuatu objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan beberapa siswa keas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

2. Observasi

Observasi merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses yang terjadi dalam sebuah kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Observasi ini juga dapat digunakan untuk menilai proses belajar mengajar.

Tes

Teknik tes digunakan ketika pada saat akhir kegiatan proses pembelajaran dari setiap siklus, tes yang digunakan berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda. Perhitungan hasil belajar individual ditentukan dari skor peningkatan yang diperoleh peserta didik dari tes di akhir pada setiap siklus. Sementara itu pada teknik tes, maka alat pengumpulan data dilakukan berupa pemberian soal objektif secara tertulis, yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan siswa ketika siklus penelitian berlangsung.

4. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut soal pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman. Dokumentasi digunakan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match* berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan di kelas, dari pembelajaran awal sampai akhir pembelajaran.

I. Keabsahan Data

Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa melalui media gambar dengan menggunakan teknik pemeriksaan 2 cara yaitu:



1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Kegunaan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak digunakan.

Triangulasi

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil tes dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa dan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran, dan membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan atau persentase dalam ketuntasan belajar siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran yang berlangsung selama dua siklus, yang dilakukan dengan memberikan tes tulis pada setiap akhir siklusnya. Keberhasilan proses kegiatan pembelajaran juga dilihat dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berikut ini merupakan cara yang dilakukan untuk menganalisis data :

1. Penilaian Aktivitas Siswa

Penilaian ini di dapat dari pengamatan aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam menghitung nilai aktivitas siswa menggunakan rumus sedangkan hasilnya diklasifikasikan dalam bentuk kriteria tingkat keberhasilan. Menghitung hasil prosentase aktivitas siswa:

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



2. Penilaian Tes

Penilaian tes ini di ambil dari dari hasil tes siswa menjawab soal sedangkan penilaian non tes diambil dari meringkas cerita. Siswa dikatakan berhasil dalam penugasan jika mencapai nilai minimal Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi yakni 75. Untuk penilaian tes tulis menjawab soal sesuai dengan kriteria penilaian yang dijadikan sebagai penilaian acuan patokan. Sedangkan untuk penilaian meringkas cerita terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu kesesuaian urutan cerita, kelengkapan isi teks cerita dan kerapian dalam penulisan. Dari beberapa kriteria tersebut untuk penilaian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Selain itu hasil belajar juga dilihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :
Mencari nilai rata-rata siswa :

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Mencari hasil ketuntasan belajar siswa

$$\text{persentase ketuntasan} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : F : siswa yang tuntas belajar

N : jumlah siswa

Kriteria tingkat keberhasilan ketuntasan hasil belajar siswa

Presentasi	Kategori
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian ini terdiri dari pra siklus dan dilanjutkan siklus I dan siklus ke II yang dilaksanakan pada kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Dalam penelitian ini akan melibatkan guru bidang studi aqidah akhlak, peneliti dan teman sejawat yang membantu menyelesaikan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Maret 2023 s/d 6 Mei 2023 dengan langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Sebelum mengadakan seminar proposal hari rabu tanggal 18 Januari 2023, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran aqidah akhlak dan beberapa siswa kelas VIII yaitu pada tanggal 8 Desember 2022. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas VIII untuk mata pelajaran aqidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Guru mata pelajaran aqidah akhlak yaitu Ibu Nafsiah, S.Ag menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari kepala sekolah, dan beliau juga mengizinkan. Selain melakukan diskusi tentang rencana penelitian, peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas, kondisi siswa, prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran aqidah akhlak. Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII pada saat observasi lapangan, beliau menuturkan:

“Disini ada 5 kelas VIII, dari VIII A sampai VIII E, setiap kelas itu ada 30 siswa atau lebih dengan KKM 75. Dalam proses pembelajaran biasanya siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan, saya juga belum pernah menggunakan metode pembelajaran *make a match*, biasanya dalam proses pembelajaran saya hanya menggunakan

metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan LKS.” (Wawancara : Guru Aqidah Akhlak, tanggal 08 Januari 2023)

Dari hasil wawancara di atas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran aqidah akhlak, siswa cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Siswa tidak dilibatkan secara aktif untuk mencari dan berdiskusi bersama teman-temannya. Hal ini dapat membuat kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak kepada naik turunnya prestasi belajar siswa.

1. Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

a) Perencanaan

Guru mempersiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran. Observer menempatkan diri di tempat yang memungkinkan untuk memantau seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan tidak mempengaruhi atau mengganggu proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus dengan pembahasan mengenai akhlak terpuji. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Maret 2023 pada jam 08.15 – 9.45. WIB.

Guru membuka pelajaran, memberikan apersepsi serta menanyakan kepada siswa mengenai kesiapannya mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan di dalam RPP. Dimana pada siklus pertama metode pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Setelah tahapan inti pembelajaran, guru memberikan tes hasil belajar kepada seluruh siswa.

c) Observasi

Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan pengamatan dilakukan selama dua jam pelajaran penuh yaitu 2×45 menit. Berikut ini hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pra siklus.

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang mana adalah gambaran dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

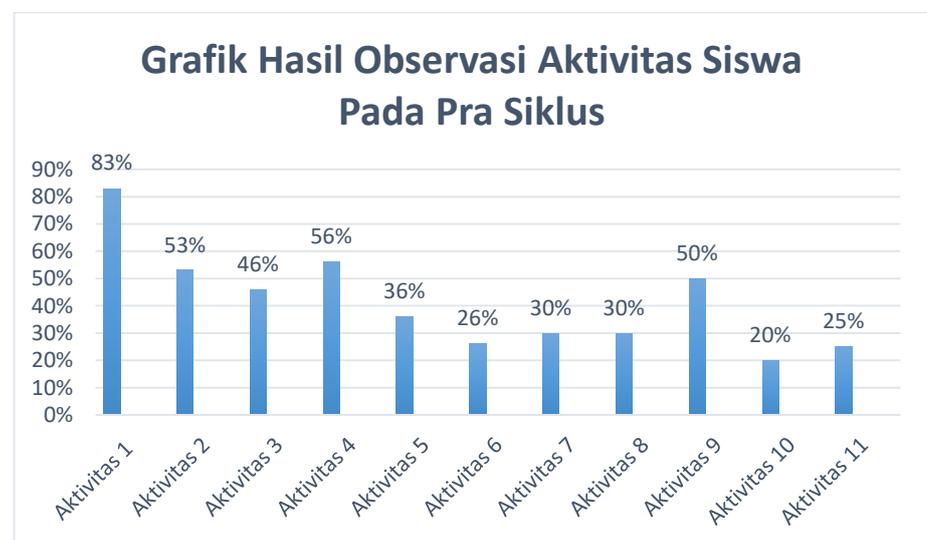
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus

No	Aktivitas yang diamati	F	%	Keterangan
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	25	83	Sangat Baik
2.	Antusias siswa dalam memulai pembelajaran	16	53	Cukup
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya	14	46	Cukup
4.	Siswa membuat tugas yang diberikan	17	56	Cukup
5.	kemampuan siswa dalam berdiskusi	11	36	Kurang
6.	Keberanian siswa dalam bertanya	8	26	Kurang
7.	Keberanian siswa dalam berargumen	9	30	Kurang
8.	Antusias siswa dalam memecahkan masalah	9	30	Cukup
9.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	15	50	Cukup
10.	Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi	6	20	Kurang
11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan	8	26	Kurang
Jumlah Rata Rata Persentase			41,4%	

(Observasi: tanggal 25 Maret 2023)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa belum terlaksana dengan baik, ini menggambarkan bahwa hasil yang diamati belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga menunjukkan aktivitas siswa dalam belajar masih terbilang rendah dan upaya dalam meningkatkan motivasi siswa belum terlaksana dengan baik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik pada gambar berikut:



Grafik 4. 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pra Siklus

Keterangan gambar grafik

Aktivitas 1: Siswa masuk kelas tepat waktu

Aktivitas 2: Antusias siswa dalam memulai pembelajaran

Aktivitas 3: Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya

Aktivitas 4: Siswa membuat tugas yang diberikan

Aktivitas 5 : kemampuan siswa dalam berdiskusi

Aktivitas 6 : Keberanian siswa dalam bertanya

Aktivitas 7 : Keberanian siswa dalam berargumen

Aktivitas 8 : Antusias siswa dalam memecahkan masalah



Aktivitas 9 : Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar

Aktivitas 10 :Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi

Aktivitas 11: Kemampuan siswa dalam menyimpulkan Hasil belajar pada pra siklus

Berdasarkan prolehan hasil ulangan harian setelah proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Kelas	Skor Hasil Belajar	KKM	Keterangan
1.	Abdul Rahmat Sihombing	VIII	55	75	Tidak Tuntas
2.	Afrilia Az-Zahra	VIII	60	75	Tidak Tuntas
3.	Aini Ramadani	VIII	40	75	Tidak Tuntas
4.	Aji Putra Pratama	VIII	65	75	Tidak Tuntas
5.	Anisa Afriani	VIII	50	75	Tidak Tuntas
6.	Athirah Fakhriyah Rusli	VIII	50	75	Tidak Tuntas
7.	Azhim Ramza	VIII	70	75	Tidak Tuntas
8.	Cyintia Subhartini	VIII	80	75	Tuntas
9.	Diana Safitri	VIII	35	75	Tidak Tuntas
10.	Egi Putra Pratama	VIII	30	75	Tidak Tuntas
11.	Elvia Zuliani	VIII	45	75	Tidak Tuntas
12.	Fadli Ahmad Fahrezi	VIII	55	75	Tidak Tuntas
13.	Hadi Sulistio	VIII	40	75	Tidak Tuntas
14.	Kenzie Fildelya Rizal	VIII	50	75	Tidak Tuntas
15.	M. Al-Arsy Cahyo Permady	VIII	45	75	Tidak Tuntas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunha Metro Solihudin Jambi

16.	M.Nurcholis Fadillah	Aidil	VIII	65	75	Tidak Tuntas
17.	Melati Febriana		VIII	85	75	Tuntas
18.	Muhammad Saputra	Joan	VIII	65	75	Tidak Tuntas
19.	Muhammad Saputra	Rova	VIII	55	75	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Hazrin	Vigi	VIII	65	75	Tidak Tuntas
21.	Muthia Adhelia Putri		VIII	75	75	Tuntas
22.	Nabila Insani		VIII	55	75	Tidak Tuntas
23.	Raisyah Alya Maharani		VIII	65	75	Tidak Tuntas
24.	Riska Rahmadani		VIII	65	75	Tidak Tuntas
25.	Rizli Agustian Putra		VIII	50	75	Tidak Tuntas
26.	Safa Aulia Karyadi		VIII	65	75	Tidak Tuntas
27.	Selpi Julianti		VIII	65	75	Tidak Tuntas
28.	Whinda Damayanti	Nurlita	VIII	80	75	Tuntas
29.	Yeza Octaviandari		VIII	70	75	Tidak Tuntas
30.	Zavira Metalia		VIII	80	75	Tuntas
Jumlah				1.775		
Rata-rata Presentase				59		
Tuntas				5		
Tidak Tuntas				25		
% Siswa Yang Tuntas				17%		
% Siswa Yang Tidak Tuntas				83%		

(Observasi: tanggal 25 Maret 2023)

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat nilai hasil ulangan harian siswa pada tes pra siklus masih rendah, dengan total keseluruhan jumlah nilai yang didapatkan dari 30 siswa ada 1.775

dengan rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 59. Hal ini masih tergolong rendah karena hanya 5 siswa atau 17% siswa yang tuntas dan 25 siswa atau 83% siswa yang tidak tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Sehingga diperlukan 75% siswa untuk mencapai KKM dengan ini tindakan lanjutan pada siklus I akan dilaksanakan.

3 Hasil refleksi pra siklus

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil ulangan harian selama proses pembelajaran pada pra siklus, ada beberapa kendala yang dalam proses pembelajaran antara lain:

- a) Suasana pembelajaran kurang interaktif
- b) Siswa belum memahami maksud dan tujuan pembelajaran
- c) Siswa hanya berfokus kepada guru tanpa ada diskusi sesama teman
- d) Siswa enggan mengeluarkan pendapat terhadap pertanyaan yang diberi guru
- e) Kurangnya diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan
- f) Rendahnya hasil belajar siswa dalam mengetahui materi yang dipelajari

Maka dari itu untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada pra siklus dengan ini akan dilanjutkan pada siklus I, dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada pra siklus dan dijadikan standar penilaian pada siklus I.

2. Siklus I

a) Perencanaan Siklus I

Pada siklus I peneliti menyusun dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum yang berlaku dengan pendekatan inkuiri yang dalam proses pembelajarannya guru hanya berperan sebagai pembimbing dan



fasilitator, siswa tidak menerima pembelajaran begitu saja, tetapi siswa menemukan dan memperoleh pengetahuan dengan kegiatan percobaan. RPP yang dibuat pada siklus I ini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Rumusan tujuan pembelajaran menggambarkan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar.
2. Rumusan Indikator relevan dengan sasaran standar kompetensi.
3. Materi pembelajaran disusun mengacu kepada indikator, sesuai dengan pencapaian standar kompetensi.
4. Langkah-langkah pembelajaran mencerminkan komunikasi guru kepada siswa yang berorientasi berpusat pada siswa.
5. Media pembelajaran disesuaikan relevan dengan sasaran indikator, disesuaikan dengan kondisi kelas, dan disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa.
6. Evaluasi soal relevan dengan indikator dan sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional

Proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, dengan menggunakan model ini siswa akan belajar berdiskusi kelompok dan berinteraksi dengan teman sekelasnya.

Untuk menyiapkan segala perlengkapan dalam mengajar maka langkah yang harus disiapkan peneliti adalah:

1. Mempersiapkan materi yang akan dilaksanakan pada saat penelitian
2. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media yang akan digunakan
4. Mempersiapkan Lembar Observasi
5. Peneliti menyiapkan soal post test dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dengan KKM 75. Alat

evaluasi berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal pada materi pokok tentang akhlak terpuji.

b) Pelaksanaan Siklus I

Pertemuan pertama

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembahasan mengenai akhlak terpuji husnudzan dan tawadhu'. Dilaksanakan pada hari Sabtu 1 April 2023 pada jam 08.15 – 9.45. WIB.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pada siklus I ini adalah:

a) Kegiatan Pendahuluan

Diawali dengan membaca do'a sebelum belajar, dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi, kemudian guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru mempersiapkan kartu pasangan sesuai dengan tujuan pembelajaran, lalu guru membagi kelompok, kelompok dengan kartu jawaban dan kelompok dengan kartu soal. Dilanjutkan dengan memberikan materi, dan peserta didik membaca terlebih dahulu yang telah diberikan oleh guru. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan ke kelompok 1 dan jawaban ke kelompok 2 dan menginstruksikan peserta didik untuk mencocokkan pertanyaan dari jawaban dalam waktu yang ditentukan. Kemudian guru memberi poin kepada seluruh kelompok terlebih pada kelompok yang terlebih dahulu menemukan pasangannya dan memberikan komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c) Kegiatan Penutup

Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi husnuzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun, lalu guru menyuruh peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda untuk menguatkan pemahaman konsep. Dan bersama-sama dengan berdo'a menutup pelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan didukung oleh metode diskusi dan media visual agar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta berperan aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan pada akhirnya akan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

2) Pertemuan kedua

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua dengan pembahasan yang sama yaitu mengenai akhlak terpuji husnuzan dan tawadhu'. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 April 2023 pada jam 08.15 – 9.45 WIB. Langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan sama seperti langkah-langkah kegiatan pada pertemuan pertama, dan pada kegiatan penutup siswa diberikan soal evaluasi sebanyak 20 butir soal pilihan ganda untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

c) Observasi Siklus I

1) Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan tahap pelaksanaan yang telah dilaksanakan peneliti dapat melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui observasi langsung, secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Frekuensi		Jmlh rata2 $\frac{P1 + P2}{2}$	%	Keterangan
		P1	P2			
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	26	28	27	90	Sangat Baik
2.	Antusias siswa dalam memulai pembelajaran	19	23	21	70	Baik
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya	11	18	14,5	48	Cukup
4.	Siswa membuat tugas yang diberikan	24	26	25	83	Sangat Baik
5.	kemampuan siswa melakukan berdiskusi, demonstrasi menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>	21	22	21,5	71	Baik
6.	Keberanian siswa dalam bertanya	12	13	12,5	41	Cukup
7.	Keberanian siswa dalam berargumen	12	14	13	43	Cukup

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



8.	Antusias siswa dalam memecahkan masalah	11	16	13,5	45	Cukup
9.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	20	22	21	70	Baik
10.	Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi	10	11	10,5	35	Kurang
11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan	17	20	18,5	61	Baik
Jumlah Rata Rata Persentase					59,7%	

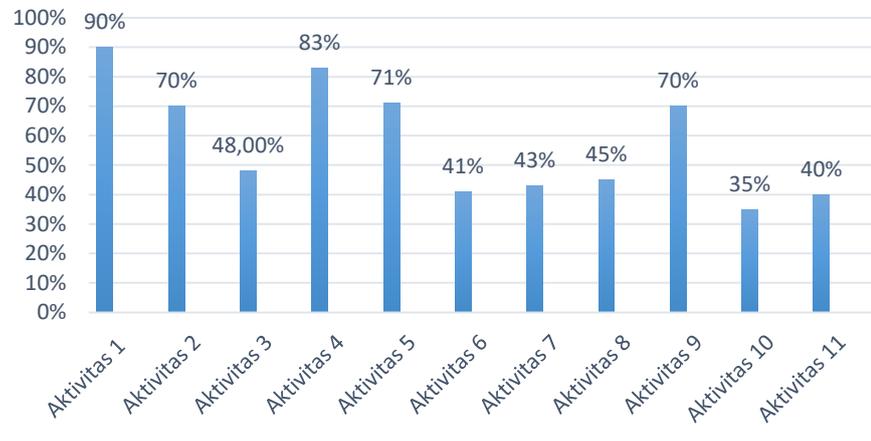
(Observasi: tanggal 01 April 2023 & 08 April 2023)

Dari table 4.3 terlihat bahwa hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran mengalami peningkatan tetapi belum mencapai tingkat yang diharapkan dengan ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, ini menyatakan bahwa pada siklus pertama masih belum berhasil dengan baik, dimana kategori kurang baik terdapat 1 point, kategori cukup baik ada 4 point dan kategori baik terdapat 4 point dan kategori sangat baik terdapat 2 point.

Untuk lebih jelasnya dilihat dalam bentuk table grafik pada gambar berikut ini:



Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I



Grafik 4.2 Persentase Aktivitas Siswa Siklus I

Keterangan Gambar

- Aktivitas 1 : Siswa masuk kelas tepat waktu
- Aktivitas 2 : Antusiasme siswa dalam memulai pembelajaran
- Aktivitas 3 : Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya
- Aktivitas 4 : Siswa membuat tugas yang diberikan
- Aktivitas 5 : kemampuan siswa dalam berdiskusi
- Aktivitas 6 : Keberanian siswa dalam bertanya
- Aktivitas 7 : Keberanian siswa dalam berargumen
- Aktivitas 8 : Antusias siswa dalam memecahkan masalah
- Aktivitas 9 : Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar
- Aktivitas 10 : Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi
- Aktivitas 11 : Kemampuan siswa dalam menyimpulkan

2. Hasil belajar siswa pada siklus I

Berdasarkan perolehan tes harian setelah proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Ulangan Harian Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Kelas	Skor Hasil Belajar	KKM	Keterangan
1.	Abdul Rahmat Sihombing	VIII	90	75	Tuntas
2.	Afrilia Az-Zahra	VIII	80	75	Tuntas
3.	Aini Ramadani	VIII	80	75	Tuntas
4.	Aji Putra Pratama	VIII	70	75	Tidak Tuntas
5.	Anisa Afriani	VIII	70	75	Tidak Tuntas
6.	Athirah Fakhriyah Rusli	VIII	80	75	Tuntas
7.	Azhim Ramza	VIII	80	75	Tuntas
8.	Cyintia Subhartini	VIII	90	75	Tuntas
9.	Diana Safitri	VIII	80	75	Tuntas
10.	Egi Putra Pratama	VIII	50	75	Tidak Tuntas
11.	Elvia Zuliani	VIII	80	75	Tuntas
12.	Fadli Ahmad Fahrezi	VIII	70	75	Tidak Tuntas
13.	Hadi Sulistio	VIII	70	75	Tidak Tuntas
14.	Kenzie Fildelya Rizal	VIII	70	75	Tidak Tuntas
15.	M. Al-Arsy Cahyo Permady	VIII	70	75	Tidak Tuntas
16.	M.Nurcholis Aidil Fadillah	VIII	70	75	Tidak Tuntas
17.	Melati Febriana	VIII	80	75	Tuntas
18.	Muhammad Joan Saputra	VIII	80	75	Tuntas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

19.	Muhammad Rova Saputra	VIII	70	75	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Viggi Hazrin	VIII	70	75	Tidak Tuntas
21.	Muthia Adhelia Putri	VIII	80	75	Tuntas
22.	Nabila Insani	VIII	90	75	Tuntas
23.	Raisyah Alya Maharani	VIII	80	75	Tuntas
24.	Riska Rahmadani	VIII	80	75	Tuntas
25.	Rizli Agustian Putra	VIII	60	75	Tidak Tuntas
26.	Safa Aulia Karyadi	VIII	80	75	Tuntas
27.	Selpi Julianti	VIII	80	75	Tuntas
28.	Whinda Nurlita Damayanti	VIII	80	75	Tuntas
29.	Yeza Octaviandari	VIII	70	75	Tidak Tuntas
30.	Zavira Metalia	VIII	70	75	Tidak Tuntas
Jumlah			2.200		
Rata-rata Presentase			73,3		
Tuntas			17		
Tidak Tuntas			13		
% Siswa Yang Tuntas			57%		
% Siswa Yang Tidak Tuntas			43%		

(Observasi: tanggal 08 April 2023)

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat nilai tes siswa pada tes siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, dengan total keseluruhan jumlah nilai yang didapatkan dari 30 siswa ada 2.200 dengan rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 73 dengan jumlah 17 siswa atau 57% siswa yang tuntas dan 13 siswa atau 43% siswa yang tidak tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Sehingga diperlukan 75% siswa untuk mencapai KKM dengan ini tindakan harus dilanjutkan pada siklus II.



Grafik 4.3 Hasil Belajar Siklus I



Grafik 4.4 Persentase Hasil Belajar Siklus I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sumatra Utara

d) Wawancara Siklus I

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung, serta saran untuk proses siklus II agar menjadi lebih baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan post test siklus I selesai. Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru, serta

mewakili beberapa siswa. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 08 April 2023 setelah siklus 1 selesai dan data post test sudah dilakukan.

Wawancara guru aqidah akhlak mengenai proses pembelajaran pada siklus I, beliau menuturkan:

“Kondisi dalam kelas sudah mulai terkondisikan, namun memang masih ada beberapa siswa yang masih sibuk sendiri, dan mungkin pada siklus II nanti sebaiknya menggunakan metode ceramah dulu, setelah menjelaskan menggunakan metode ceramah baru direview dengan model pembelajaran ini, karena siswa kadang malas untuk membaca LKS nya.” (Wawancara: Guru Aqidah Akhlak, tanggal 08 April 2023)

Wawancara bersama 2 siswa secara bersamaan pada saat jam istirahat mengenai proses pembelajaran pada siklus I, mereka menuturkan:

“Lebih mudah untuk saya pahami kak, saya senang saat mencari pasangan soalnya karena seru, dan juga harus cepat agar mendapatkan poin bagus. Kesulitannya pada saat disuruh cari pasangan, teman yang lain suka main-main akibatnya waktu jadi terbuang begitu saja.” (Wawancara: Siswa kelas VIII C, tanggal 08 April 2023)

Berdasarkan analisis dari wawancara dengan guru dan beberapa siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa dari wawancara bersama guru dapat diketahui bahwa peneliti harus lebih tegas dalam mengkondisikan kelas, harus memanfaatkan waktu dengan baik, siswa terlihat senang dalam pembelajaran dan siswa masih terlihat belum berani dan ragu dalam menyatakan jawabannya. Masih terlihat beberapa siswa yang masih bingung dengan materi yang disampaikan.

e) Refleksi Siklus I

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan Siklus I harus diulangi atau sudah mencapai keberhasilan, dalam kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan atau adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes akhir pada tindakan siklus I diperoleh data 43% peserta didik belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan pada tindakan siklus I.
2. Hasil yang diperoleh peneliti dengan kolaborator bahwa peneliti belum maksimal dalam menyampaikan pembagian waktu dan peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran.
3. Hasil yang dilihat dari aktivitas siswa oleh kolaborator, juga belum seperti yang diharapkan tapi diperoleh keterangan dari peserta didik umumnya mereka senang dengan metode yang dilaksanakan karena bisa saling berbagi ilmu diantara mereka dan saling berinteraksi. Hanya waktunya terlalu cepat habis yang 2 x 45 menit itu.
4. Guru sudah mampu mengkondisikan kelas namun belum begitu maksimal, pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengkondisikan kelas dan membagi kelompok agar tidak terjadinya keributan pada saat pembelajaran.
5. Sebagian siswa masih kurang mendengar penjelasan dari guru, untuk selanjutnya ketika ada siswa yang kurang mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan ditunjuk salah satunya untuk diberi pertanyaan, sehingga anak-anak dapat lebih fokus terhadap materi yang dijelaskan.
6. Siswa masih kurang berani dalam bertanya apa yang belum dipahami guru memberi arahan agar siswa tidak takut dalam bertanya.
7. Siswa diharapkan agar mengerjakan LKS siswa masih belum kompak dan ada yang belum mengerti bertanya supaya benar-benar memahami apa yang diajarkan oleh guru.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Dari uraian dan analisa di atas, penulis dapat menyimplkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu persentasi ketuntasan hasil belajar dengan model Kooperatif tipe *Make A Match* belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka perlu dilanjutkan pada Siklus ke-II.

3. Siklus II

a) Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus. Penelitian pada siklus II sama seperti siklus sebelumnya dengan tahap yang sama namun terdapat perbaikan yang telah diketahui dari refleksi siklus I. Materi yang di ajarkan adalah akhlak terpuji (ta'awun dan tasamuh), dengan perencanaan yang disiapkan berupa :

Untuk menyiapkan segala perlengkapan dalam mengajar maka langkah yang harus disiapkan peneliti adalah:

1. Mempersiapkan materi yang akan dilaksanakan pada saat penelitian
2. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media yang akan digunakan
4. Mempersiapkan Lembar Observasi
5. Peneliti menyiapkan soal post test dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dengan KKM 75. Alat evaluasi berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal pada materi pokok tentang akhlak terpuji.

b) Pelaksanaan Siklus II

Pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran dengan pembahasan mengenai akhlak terpuji ta'awun dan tasamuh. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 April 2023 pada jam 08.15 – 9.45. WIB. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pada siklus II ini adalah:

1. Kegiatan Pendahuluan

Diawali dengan membaca do'a sebelum belajar, dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi, kemudian guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal

yang berkaitan dengan materi, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru mempersiapkan kartu pasangan sesuai dengan tujuan pembelajaran, lalu guru membagi kelompok, kelompok dengan kartu jawaban dan kelompok dengan kartu soal. Dilanjutkan dengan memberikan materi, dan peserta didik membaca terlebih dahulu yang telah diberikan oleh guru. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan ke kelompok 1 dan jawaban ke kelompok 2 dan menginstruksikan peserta didik untuk mencocokkan pertanyaan dari jawaban dalam waktu yang ditentukan. Kemudian guru memberi poin kepada seluruh kelompok terlebih pada kelompok yang terlebih dahulu menemukan pasangannya dan memberikan komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Kegiatan Penutup

Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi husnuzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun, lalu guru menyuruh peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda untuk menguatkan pemahaman konsep. Dan bersama-sama dengan berdo'a menutup pelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan didukung oleh metode diskusi dan media visual agar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta berperan aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan pada akhirnya akan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Pertemuan kedua pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dengan pembahasan yang sama yaitu mengenai akhlak terpuji ta'awun dan tasamuh. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Mei 2023 pada jam 08.15 – 9.45 WIB. Langkah-langkah pelaksanaan dilakukan sama halnya pada

pertemuan pertama pada siklus II, dan pada kegiatan penutup siswa diberikan soal evaluasi sebanyak 20 butir soal pilihan ganda untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I.

Observasi Siklus II

1. Hasil aktivitas siswa pada siklus II

Berdasarkan tahap pelaksanaan yang telah dilaksanakan, peneliti dapat melihat aktivitas siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui observasi langsung, secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4. 5 Keadaan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Frekuensi		Jmlh rata2 $\frac{P1 + P2}{2}$	%	Keterangan
		P1	P 2			
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	27	30	28,5	95	Sangat Baik
2.	Antusias siswa dalam memulai pembelajaran	21	25	23	76	Baik
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar,kehadiran dan lainnya	22	25	23,5	78	Baik
4.	Siswa membuat tugas yang diberikan	27	29	28	93	Sangat Baik
5.	kemampuan siswa melakukan berdiskusi, demonstrasi	24	27	25,5	85	Sangat Baik



	menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>					
6.	Keberanian siswa dalam bertanya	15	19	17	56	Baik
7.	Keberanian siswa dalam berargumen	18	22	20	66	Cukup
8.	Antusias siswa dalam memecahkan masalah	15	17	16	53	Cukup
9.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	22	24	23	76	Baik
10.	Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi	15	19	17	56	Cukup
11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan	23	28	25,5	85	Sangat Baik
Jumlah Rata Rata Persentase					74,4	
					%	

(Observasi: tanggal 15 April 2023 & 06 Mei 2023)

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dengan ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, ini menyatakan bahwa pada siklus pertama masih belum berhasil dengan baik, dimana kategori cukup baik ada 3 point dan kategori baik terdapat 4 point dan kategori sangat baik terdapat 4 point.

Untuk lebih jelasnya dilihat dalam bentuk table grafik pada gambar berikut ini:



Grafik 4.5 Persentase Aktivitas Siswa Siklus II

Keterangan Gambar

- Aktivitas 1 : Siswa masuk kelas tepat waktu
- Aktivitas 2 : Antusias siswa dalam memulai pembelajaran
- Aktivitas 3 : Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya
- Aktivitas 4 : Siswa membuat tugas yang diberikan
- Aktivitas 5 : kemampuan siswa dalam berdiskusi
- Aktivitas 6 : Keberanian siswa dalam bertanya
- Aktivitas 7 : Keberanian siswa dalam berargumen
- Aktivitas 8 : Antusias siswa dalam memecahkan masalah



Aktivitas 9 : Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar

Aktivitas 10 : Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi

Aktivitas 11 : Kemampuan siswa dalam menyimpulkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

2. Hasil belajar siswa pada siklus II

Berdasarkan perolehan tes harian setelah proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Ulangan Harian Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Kelas	Skor Hasil Belajar	KKM	Keterangan
1.	Abdul Rahmat Sihombing	VIII	90	75	Tuntas
2.	Afrilia Az-Zahra	VIII	80	75	Tuntas
3.	Aini Ramadani	VIII	90	75	Tuntas
4.	Aji Putra Pratama	VIII	80	75	Tuntas
5.	Anisa Afriani	VIII	100	75	Tuntas
6.	Athirah Fakhriyah Rusli	VIII	80	75	Tuntas
7.	Azhim Ramza	VIII	90	75	Tuntas
8.	Cyintia Subhartini	VIII	90	75	Tuntas
9.	Diana Safitri	VIII	90	75	Tuntas
10.	Egi Putra Pratama	VIII	80	75	Tuntas
11.	Elvia Zuliani	VIII	90	75	Tuntas
12.	Fadli Ahmad Fahrezi	VIII	70	75	Tidak Tuntas
13.	Hadi Sulistio	VIII	80	75	Tuntas
14.	Kenzie Fildelya Rizal	VIII	80	75	Tuntas
15.	M. Al-Arsy Cahyo	VIII	80	75	Tuntas

State Islamic University of Sumthra Thaha Saifuddin Jambi

	Permady					
16.	M.Nurcholis Aidil Fadillah	VIII	80	75	Tuntas	
17.	Melati Febriana	VIII	100	75	Tuntas	
18.	Muhammad Joan Saputra	VIII	80	75	Tuntas	
19.	Muhammad Rova Saputra	VIII	70	75	Tidak Tuntas	
20.	Muhammad Vigi Hazrin	VIII	80	75	Tuntas	
21.	Muthia Adhelia Putri	VIII	80	75	Tuntas	
22.	Nabila Insani	VIII	90	75	Tuntas	
23.	Raisyah Alya Maharani	VIII	100	75	Tuntas	
24.	Riska Rahmadani	VIII	100	75	Tuntas	
25.	Rizli Agustian Putra	VIII	70	75	Tidak Tuntas	
26.	Safa Aulia Karyadi	VIII	90	75	Tuntas	
27.	Selpi Julianti	VIII	100	75	Tuntas	
28.	Whinda Nurlita Damayanti	VIII	100	75	Tuntas	
29.	Yeza Octaviandari	VIII	90	75	Tuntas	
30.	Zavira Metalia	VIII	90	75	Tuntas	
Jumlah			2.590			
Rata-rata Presentase			86			
Tuntas			27			
Tidak Tuntas			3			
% Siswa Yang Tuntas			90%			
% Siswa Yang Tidak Tuntas			10%			

(Observasi: tanggal 06 Mei 2023)

Berdasarkan table 4.6 dapat dilihat nilai tes siswa pada tes siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan, dengan total



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

keseluruhan jumlah nilai yang didapatkan dari 30 siswa ada 2.590 dengan rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 86 dengan jumlah 27 siswa atau 90% siswa yang tuntas dan 3 siswa atau 10% siswa yang tidak tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Sehingga tindakan dihentikan pada siklus II.



Grafik 4.6 Hasil Belajar Siklus II



Grafik 4.7 Persentase Hasil Belajar Siklus II

d) Wawancara Siklus II

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung.

Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan post test siklus II selesai. Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru, serta mewakili beberapa siswa:

Guru aqidah akhlak menjelaskan mengenai hasil proses pembelajaran pada siklus II, beliau menuturkan:

“Sudah bagus, Alhamdulillah sudah sesuai dengan rencana, siswa juga sudah lebih aktif dan suasana kelas lebih terkondisikan, nilai mereka sudah banyak yang diatas KKM, dan 3 siswa yang masih remedial memang sedikit lemah dan pada saat pembelajaran juga lebih banyak diam, atau bermain sendiri.” (Wawancara: Guru Aqidah Akhlak, tanggal 06 Mei 2023)

Wawancara bersama 4 siswa pada saat jam istirahat.

Mengenai bagaimana proses pembelajaran pada siklus II. Mereka menuturkan:

“Kami paham materi yang disampaikan kak, suasana pembelajaran jadi tidak membosankan.” (Wawancara: Siswa kelas VIII C, tanggal 06 Mei 2023)

Dari wawancara tersebut, terbukti bahwa mereka sudah mengalami perubahan saat pembelajaran aqidah akhlak. Setiap siswa mengalami perubahan yang berbeda-beda. Ini terbukti dari 30 siswa hanya 3 yang tidak tuntas belajar.

e) Refleksi Siklus II

Pada siklus II, guru dan observer membuat sebuah refleksi, bahwa:

1. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan aktivitas siswa pada saat mengikuti diskusi Kooperatif tipe *Make A Match* sudah sangat baik.
2. Dalam pelaksanaan diskusi kelompok, baik kelompok soal maupun kelompok jawaban, siswa sudah menunjukkan cara



berdiskusi yang sangat positif dengan adanya saling bantu, saling menghargai, dan menjelaskan kepada siswa yang belum mengerti, meskipun masih ditemukan adanya hambatan yang membutuhkan bantuan guru. Diskusi ini telah menumbuhkan keterampilan siswa dalam berdiskusi.

3. Data hasil belajar siswa juga sudah seperti yang diinginkan peneliti, target siswa yang memenuhi nilai KKM sebesar 73% pada awal tindakan siklus I, dan telah terlampaui dengan angka 90% pada siklus ke-II.

4. Aktivitas guru dalam mengkondisikan kelas sudah maksimal. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji pun meningkat.

5. Aktivitas siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak sudah semakin membaik, dan sudah semakin meningkat. Semua aspek semakin meningkat dalam siklus II dalam kategori sangat baik.

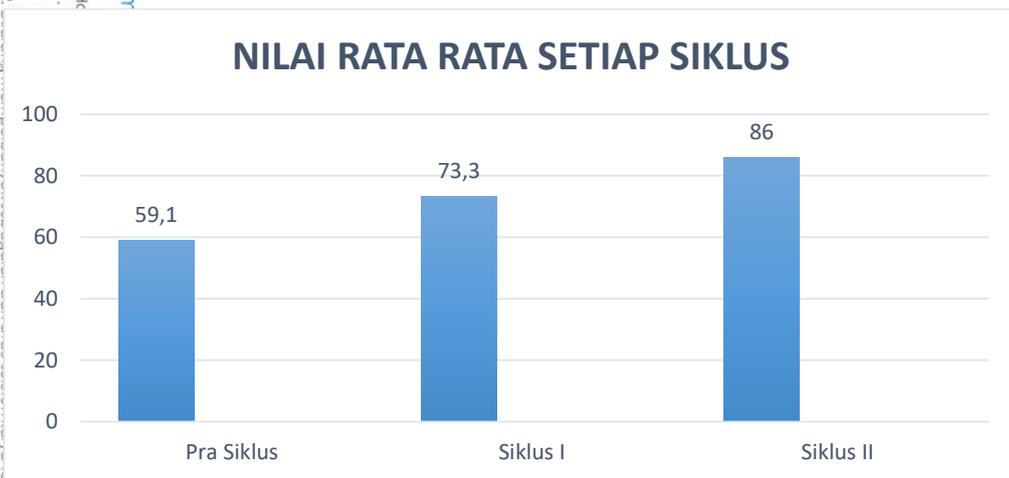
Pada umumnya siswa menyatakan sangat senang dan lebih mudah memahami materi dengan metode belajar tipe *Make A Match* ini, karena beberapa kriteria di atas sudah dapat menunjukkan bahwa secara keseluruhan telah terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran, maka diputuskan untuk mengakhiri tindakan penelitian ini.

B. Pembahasan

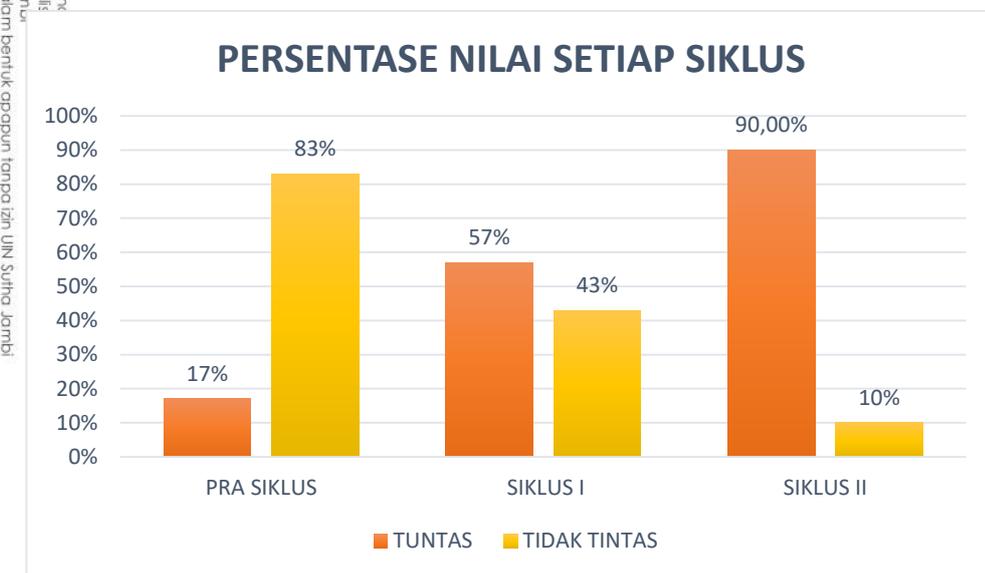
Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match* pada Penelitian Tindakan Kelas ini berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan hasil bahwa siswa tidak terlihat aktif dalam belajar. Sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan itu, maka digunakan model pembelajaran *Make a Match* pada siswa kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan II dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi, maka diperoleh hasil dari tabel berikut ini:



Grafik 4.8 Nilai Rata Rata Siklus



Grafik 4.9 Persentase Setiap Siklus

Berdasarkan grafik 4.8 dan 4.9 terlihat bahwa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan nilai rata pada pra siklus yaitu 59,1 yang menandakan perolehan nilai rata-rata dikategorikan rendah. Hal ini, dikarenakan pada pra siklus proses pembelajarannya belum menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, melainkan menggunakan metode

konvensional. Maka dari itu diperlukannya untuk melanjutkan ke tahap siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 73,3 dengan situasi dan kondisi siswa masih dalam tahap pengenalan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, model pembelajaran secara kelompok dengan kartu jawaban dan kartu soal yang dilakukan belum berjalan secara optimal, siswa masih banyak yang tidak menjawab, siswa enggan menyampaikan pendapat, siswa bersifat cuek terhadap pembelajaran, maka dengan kelemahan yang ada pada siklus I, peneliti berasumsi untuk melanjutkan siklus II. Setelah siklus II dilaksanakan hasil nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,3 dengan banyak tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki siklus sebelumnya. Pada siklus II nilai siswa bisa dikategorikan sangat baik karna pada siklus I, 17 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas, siklus II terdapat 27 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Dilihat dari nilai rata-rata dapat dikatakan peningkatan hasil belajar siswa mengalami kenaikan dalam proses pembelajaran. Selain itu persentase siswa yang berhasil dan tidak berhasil juga tertera pada tabel 4.12 dimana pada siklus I terdapat 57% siswa yang berhasil dan 43% masih belum berhasil, pada siklus kedua dengan adanya perbaikan pada proses pembelajaran siklus I, maka diperoleh 90% siswa yang berhasil dan hanya 10% siswa belum dikatakan berhasil.

Berdasarkan nilai rata-rata dan persentase hasil belajar siswa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Make A Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh peneliti sama seperti hasil peneliti terdahulu yang diangkat pada studi relevan tertera pada BAB II.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Make a Match* secara efektif dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII C MTsN 5 Kota Jambi semester II tahun pelajaran 2022/2023 mampu menambah pemahaman, mampu menjadikan suasana belajar menyenangkan, aktif pada saat mengikuti pembelajaran. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk para guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Oleh karena itu penulis menyarankan agar guru lebih mempelajari teori-teori model/strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk kemudian di terapkan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran tidak membosankan dan juga siswa dapat berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran, dan adanya kerjasama dari pihak sekolah untuk memfasilitasi guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu dari sekian banyak informasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Zaenul Ibad, Oni Marliana Susianti, dan Basyiroh, Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Materi Mengenal Malaikat Dan Tugas Malaikat Melalui Metode Make A Match Di Kelas V Mi Miftahul Ulum Kejene Randudongkal Pemalang , Jurnal Ibtida, Volume 2 Nomor 1 Edisi Februari 2021.
- Agus Wasisto Dwi Doso Warsa, 2021, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*, Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Andriani, R., & Rasto, 2019, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, Jp Manper*.
- Aqib Z, & Chootibuddin, M, 2018, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* . Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Dasep Bayu Ahyar. Dkk, 2021, *Model-Model Pembelajaran*, Pradina Pustaka
- Dedi Wahyudi, 2017, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books
- Dewa Nyoman Suprpta, 2020, *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*, Journal of Education Action Research Volume 4, Number 3, Tahun Terbit 2020
- Dina Gasong, 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Dhimam Ghafari, 2022, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas 8 MTs Putri PUI Talaga)*.
- Dwi Surya Atmadja & Fitri Sukmawati (dalam Jeni Triana), 2017, *Inovasi Pendidikan*, Pontianak.
- Edy Siswanto, dkk, 2021, *Supervisi Pendidikan Menjadi Supervisor Yang Ideal*, Semarang: UNNES PRESS.
- Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin, 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: DEEPUBLISH

- Isrok'atun & Amelia Rosmala, 2018, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Julhadi, 2021, *Hasil Belajar Peserta Didik*, Jawa Barat: EDU PUBLISHER
- Konstantinus Dua Dhiu, dkk, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, Jawa Tengah: PT NEM
- Kusnadi, 2018, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, Jawa Barat: Edu Publisher
- Kutsiyah, 2019, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Pamekasan: Duta Media Publishing
- Masrah, 2020, *Ptk Dan Manfaatnya Bagi Guru*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- M. Anugrah Arifin, 2020, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*, Jawa Tengah: Lakeisha
- Mawaddah Sinaga, dkk, 2018, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Make A Match Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Mts Alwashliyah Sei Apung*, AT-TAZAKKI: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora, Vol 2, No 1
- M. Sobry Sutikno, 2021, *Strategi Pembelajaran*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata
- Neneng Aisyah, 2023, *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Sifat-Sifat Wajib Bagi Allah Dengan Metode Make A Match*, *Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, Vol.3 No.1
- Nurhafid Kurniawan, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Nurul Sakinah, 2021, *Pengaruh Penerapan Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Didik di TK Bonto Maranmu Makassar*, UIN Alauddin Makassar.
- Ponidi, dkk, 2021, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata
- Rahmat Solihin, 2021, *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Rumiyati, 2021, *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreatifitas dan Hasil Belajar*, Jawa Tengah: PT NEM

Shilphy A. Octavia, 2020, *Model-model Pembelajaran*, Yogyakarta: DEEPUBLISH

Sri Hartati, 2021, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make A Match*, Surakarta: UNISRI Press

Sri Suwarni, 2021, *Senangnya Belajar Membaca Lancar Dengan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD*, Surakarta: UNISRI Press

Suhono, 2022, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*, Surakarta: UNISRI PRESS

Tem Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018, Diterbitkan Oleh Misykat.

Wilda Susanti, 2021, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Mandiri Pada Mata Kuliah Algoritma dan Perprograman*, Yogyakarta: Samudra Biru

Hak cipta dimiliki oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website kami di www.uin-sgdjati.ac.id.
State Islamic University of Sunan Thaha Saifuddin Jambi

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Tema/Muatan	AQIDAH AKHLAK	Kelas/Semester :	Kelas VIII/ 2 (Genap)
Pembelajaran ke	Ke-7	Alokasi Waktu:	2 JP (2x45 Menit)

<p>Kompetensi Dasar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang
<p>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar sifat husnudzan, tawadhu' 2. Menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku husnudzan, tawadhu' dalam kehidupan sehari-hari 3. Menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu' 4. Menyebutkan contoh perbuatan dari husnudzan, tawadhu' 5. Menyebutkan dampak positif dari husnudzan, tawadhu' 6. Mendemonstrasikan dampak positif dari akhlak terpuji ; husnudzan, tawadhu'

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi
 State Islamic University of Sunthha Saifuddin Jambi
 Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau terjemahan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan pengertian, contoh, dan dampak positif akhlak terpuji; husnuzan, tawadhu'
2. Menceritakan kisah tentang akhlak terpuji; husnuzan, tawadhu'

B. Materi Ajar

Sub Judul	Cangkupan Materi
Akhlak Terpuji; 1. Pengertian husnuzan, tawadhu' 2. Dalil-dalil tentang husnuzan, tawadhu' 3. Contoh dari husnuzan, tawadhu' 4. Dampak positif husnuzan, tawadhu'	1. Menjelaskan pengertian husnuzan, tawaduk 2. Mendemonstrasikan dalil tentang husnuzan, tawaduk 3. Mengetahui contoh akhlak terpuji; husnuzan, tawaduk 4. Menceritakan kisah tentang akhlak terpuji; husnuzan, tawaduk

C. Metode Pembelajaran

1. Make a match
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

D. Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1) Spidol
- 2) Papan tulis
- 3) Buku paket Akidah Akhlak
- 4) Buku Siswa dan Buku Guru

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	15
Mengamati	Menit

<ul style="list-style-type: none"> • Membaca do'a sebelum belajar • Apersepsi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kartu pasangan sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru membagi kelompok, kelompok dengan kartu jawaban dan kelompok dengan kartu soal. • Guru memberikan materi, dan peserta didik membaca terlebih dahulu yang telah diberikan oleh guru. • Guru memberikan pertanyaan ke kelompok 1 dan jawaban ke kelompok 2 • Guru menginstruksikan peserta didik untuk mencocokkan pertanyaan dari jawaban dalam waktu yang ditentukan. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi poin kepada seluruh kelompok terlebih pada kelompok yang terlebih dahulu menemukan pasangannya. • Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<p>60 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi husnuzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun • Guru menyuruh peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda untuk menguatkan pemahaman konsep. • Bersama-sama dengan berdo'a menutup pelajaran 	<p>15 Menit</p>

F. Penilaian:

Penilaian Pengetahuan

a) Kegiatan ini adalah peserta didik menjawab soal-soal pemahaman konsep dalam bentuk pilihan ganda.

b) Pedoman jumlah skor pilihan ganda : Jumlah jawaban benar x 3
(Maksimal $20 \times 3 = 60$)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 10$$

Jambi, Maret 2023

Mengetahui

Kepala MTs Negeri 5 Kota Jambi

Guru Kelas/Mapel



Ahmad Faisal, S.Pd.I, MM

NIP.197711071999031002



Nafsiah, S.Ag

NIP.197202151998032002

Observer



Fadilah Safitri

NIM. 201190092



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini

University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

untuk sumber asli:
penyusunan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
um terdapat UIN Sunha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Tema/Muatan :	AQIDAH AKHLAK	Kelas/Semester :	Kelas VIII/ 2 (Genap)
Pembelajaran ke :	Ke-7	Alokasi Waktu:	2 JP (2x45 Menit)

<p>Kompetensi Dasar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang
<p>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar sifat tasamuh, dan ta'awun. 2. Menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku, tasamuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari 3. Menjelaskan pengertian tasamuh, dan ta'awun 4. Menyebutkan contoh perbuatan dari, tasamuh, dan ta'awun. 5. Menyebutkan dampak positif dari tasamuh, dan ta'awun. 6. Mendemonstrasikan dampak positif dari akhlak terpuji ; tasamuh, dan ta'awun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebut sumber atau mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kajiulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 3. Larang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan pengertian, contoh, dan dampak positif akhlak terpuji; tasamuh, dan ta'awun
2. Menceritakan kisah tentang akhlak terpuji ; tasamuh, dan ta'awun

B. Materi Ajar

Sub Judul	Cangkupan Materi
Akhlak Terpuji; 1. Pengertian tasamuh, dan ta'awun 2. Dalil-dalil tentang tasamuh, dan ta'awun 3. Contoh dari tasamuh, dan ta'awun 4. Dampak positif tasamuh, dan ta'awun	1. Menjelaskan pengertian tasamuh, dan ta'awun 2. Mendemonstrasikan dalil tentang tasamuh, dan ta'awun 3. Mengetahui contoh akhlak terpuji,; tasamuh, dan ta'awun 4. Menceritakan kisah tentang akhlak terpuji; tasamuh, dan ta'awun

C. Metode Pembelajaran

1. Make a match
2. Ceramah
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

D. Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1) Spidol
- 2) Papan tulis
- 3) Buku paket Akidah Akhlak
- 4) Buku Siswa dan Buku Guru

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
-----------------------	-------

<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca do'a sebelum belajar • Apersepsi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<p>15 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kartu pasangan sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan materi, dan peserta didik mendengar dan menyimak penjelasan dari guru • Guru membagi kelompok, kelompok dengan kartu jawaban dan kelompok dengan kartu soal. • Guru memberikan pertanyaan ke kelompok 1 dan jawaban ke kelompok 2. • Guru menginstruksikan peserta didik untuk mencocokkan pertanyaan dari jawaban dalam waktu yang ditentukan. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi poin kepada seluruh kelompok terlebih pada kelompok yang terlebih dahulu menemukan pasangannya. • Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	<p>60 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi husnuzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun • Guru menyuruh peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda 	<p>15 Menit</p>

<p>untuk menguatkan pemahaman konsep.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama dengan berdo'a menutup pelajaran 	
---	--

F. Penilaian:

Penilaian Pengetahuan

c) Kegiatan ini adalah peserta didik menjawab soal-soal pemahaman konsep dalam bentuk pilihan ganda.

d) Pedoman jumlah skor pilihan ganda : Jumlah jawaban benar x 3 (Maksimal 20 x 3 = 60)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 10$$

Jambi, Maret 2023

Mengetahui

Kepala MTs Negeri 5 Kota Jambi

Guru Kelas/Mapel



Ahmad Faisal, S.Pd.I, MM
NIP. 197711071999031002



Nafsiah, S.Ag
NIP.197202151998032002

Observer



Fadilah Safitri
NIM. 201190092

Lembar Soal Tes Pra Siklus, Siklus I & Siklus II

Petunjuk Soal

1. Berdoalah sebelum menjawab soal.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh pengawas.
3. Bacalah dengan cermat setiap soal.
4. Tidak ada pengurangan nilai terhadap kesalahan jawaban (**jawaban benar skor 1 dan jawaban salah skor 0**)
5. Jawablah lebih dahulu soal-soal yang menurut anda mudah, kemudian lanjutkan dengan menjawab soal-soal yang lebih sukar sehingga semua soal dapat terjawab.
6. Pilih jawaban yang anda anggap paling benar.
7. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.
8. Lembar soal tidak boleh dicoret-coret.

Indikator Soal

- Terdapat 10 soal pada setiap siklus.
- Menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku husnudzan, tawadhu', tasamuh dan ta'awun.
- Menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun
- Menyebutkan contoh sikap husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun.
- Mendemonstrasikan dampak positif dari akhlak terpuji (husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun)
- Mengetahui dalil-dalil dari akhlak terpuji (husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun)

SOAL

1. Meyakini adanya kitab-kitab Allah swt merupakan arti dari.....

- a. Suhuf
- b. Kitab suci
- c. Beriman kepada kitab-kitab Allah
- d. Kitab-kitab Allah swt

Jawaban : C

2. Marah dapat dicegah dengan cara....

- a. Tidur
- b. Berwudhu
- c. Berolahraga
- d. Bercanda

Jawaban : B

3. Kewajiban beriman kepada kitab suci sebelum Al-qur'an di jelaskan dalam....

- a. Surah Al-baqarah ayat 4
- b. Surah ali imran ayat 4
- c. Surah ali imran ayat 2
- d. Surah Al-baqarah ayat 2

Jawaban : D

4. Seorang siswa menyatakan tawakkal kepada Allah swt, setelah mengikuti ujian semester. Pernyataan ini di nilai benar menurut islam apabila....

- a. Telah memahami arti tawakkal
- b. Telah berusaha (belajar) maksimal
- c. Berdo'a secara maksimal
- d. Membulatkan tekad

Jawaban : B

5. Kata ananiah berasal dari bahasa Arab, yang mempunyai arti....

- a. Dia
- b. Aku
- c. Kami

d. Engkau

Jawaban : B

6. Menyerahkan segala sesuatu setelah berusaha dengan sungguh-sungguh
dipamakan....

- a. Ikhtiar
- b. Syukur
- c. Tawakkal
- d. Qana'ah

Jawaban : C

7. Rela menerima kenyataan hidup yang di alami, tidak berkeluh kesah
adalah arti....

- a. Ikhlas
- b. Syukur
- c. Sabar
- d. Qana'ah

Jawaban : D

8. Rasul yang di utus pada zaman Raja Fir,aun adalah.....

- a. Musa as
- b. Isa as
- c. Muhammad saw
- d. Ibrahim as

Jawaban : A

9. Rasa tidak senang yang menimbulkan kekecewaan dan dilampiaskan
dengan kemarahan disebut....

- a. Gadhah
- b. Putus asa
- c. Khauf
- d. Ananiah

Jawaban : A

10. Usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu
merupakan pengertian

- a. Ikhtiar
- b. Syukur
- c. Tawakkal
- d. Sabar

Jawaban : A

11. Berikut ini yang termasuk cara-cara menghindari perilaku putus asa adalah.....

- a. Menyadari setiap orang memiliki kekurangan
- b. Mengendalikan diri
- c. Merenungi kegagalan yang dialami orang lain sehingga memperoleh perbandingan
- d. Menganggap diri kita tidak berguna

Jawaban : C

12. Di bawah ini yang bukan adab terhadap orang tua adalah....

- a. Menjaga perasaan keduanya
- b. Mengambil manfaat dari kebaikannya
- c. Mencintai keduanya
- d. Mentaati keduanya

Jawaban : B

13. Menyerahkan suatu urusan kepada kebijakan Allah swt yang mengatur segala galanya adalah arti....

- a. Qana'ah
- b. Tawakkal
- c. Syukur
- d. Ikhtiyar

Jawaban : B

14. Berusaha menjaga kesucian kitab suci dan membelanya apabila ada pihak lain yang meremehkan termasuk....

- a. Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah swt
- b. Kelebihan-kelebihan Al-Qur'an
- c. Manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah swt

d. Prilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah swt

Jawaban : D

15. Menurut islam, sikap ikhtiyar yang dilakukan seseorang hendaknya.....

- a. Sesuai kemampuan yang maksimal dan tidak mengganggu ibadah
- b. Sesuai kemampuan minimal
- c. Sekedarnya
- d. Tahan lama dalam berusaha

Jawaban : A

16. Pada hakikatnya orang yang bertawakkal adalah....

- a. Menunggu hasil usahanya
- b. Menggapai cita-cita
- c. Berdo'a kepada Allah swt
- d. Berusaha dengan sungguh-sungguh

Jawaban : A

17. Yang tidak termasuk kelebihan Al-qur'an dibandingkan kitab-kitab lain adalah....

- a. Terpelihara keasliannya
- b. Al-qur'an bersifat sementara
- c. Al-qur'an berlaku untuk semua umat
- d. Al-qur'an memiliki nilai sastra yang tinggi

Jawaban : B

18. Perintah bersyukur berarti larangan agar tidak bersikap....

- a. Bersikap kafir
- b. Kufur nikmat
- c. Bersikap nifak
- d. Memaksimalkan usaha

Jawaban : B

19. Rela menerima kenyataan hidup disebut.....

- a. Ikhtiar
- b. Tawakkal

- c. Syukur
- d. Qana'ah

Jawaban : D

20. Setelah selesai menunaikan shalat, kita disuruh bertebaran di muka bumi dengan tujuan...

- a. Menenangkan diri
- b. Mencari karunia Allah swt
- c. Berdiam diri
- d. Menghayati kebesaran Allah swt

Jawaban : B



Hak cipta dimiliki oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung
1. Di rangkai sebagai sumber atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Frekuensi		Jlh rata2 $\frac{P1 + P2}{2}$	%	Keterangan
		P1	P 2			
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu					
2.	Antusias siswa dalam memulai pembelajaran					
3.	Siswa merespon pertanyaan dari guru terkait kabar, kehadiran dan lainnya					
4.	Siswa membuat tugas yang diberikan					
5.	Kemampuan siswa melakukan berdiskusi, demonstrasi menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>					
6.	Keberanian siswa dalam bertanya					
7.	Keberanian siswa dalam berargumen					

8.	Antusias siswa dalam memecahkan masalah					
9.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar					
10.	Siswa mampu menyanggah dan menanggapi dalam berdiskusi					
11.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan					

Jambi, Maret 2023

Observer



Fadilah Safitri

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
 1. Dianggun sebagai sumber referensi
 2. Pengutipan harus menyebutkan kepengabdian yang wajib UIN Sunha Jambi
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 4. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lembar Validasi RPP

LEMBAR VALIDASI RPP

A. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteria yang tercantum dalam instrumen ini.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.
3. Mohon memberikan komentar umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

B. TABEL PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Komponen RPP						
1.	Kelengkapan komponen RPP					✓
2.	Kelengkapan identitas mata pelajaran					✓
3.	Kecukupan waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran					✓
B. Rumusan Indikator dan tujuan pembelajaran						
4.	Kesesuaian rumusan indikator dengan kompetensi dasar				✓	
5.	Kesesuaian indicator dengan tujuan pembelajaran				✓	
6.	Ketercakapan aspek pengetahuan dan hasil belajar Aqidah Akhlak dalam indikator				✓	
7.	Ketepatan penggunaan kata kerja operasional dalam indikator				✓	
C. Pemilihan materi						
8.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator					✓
9.	Kesesuaian materi dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa					✓
D. Metode pembelajaran						
10.	Kesesuaian model dan metode					✓

	pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran					
11.	Ketepatan pemilihan model dan metode pembelajaran dengan karakteristik materi pembelajaran					✓
E. Kegiatan pembelajaran						
12.	Keterpusatan kegiatan pembelajaran pada siswa					✓
13.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap pembelajaran					✓
14.	Kesesuaian tahap pembelajaran dengan sintaks model pembelajaran <i>Make A Match</i>					✓
15.	Relevansi kegiatan pembelajaran hasil belajar Akidah Akhlak yang dinilai					✓
F. Pemilihan sumber belajar						
16.	Kesesuaian sumber belajar (buku,media, dan alat serta bahan) dengan KD, indicator pencapaian kompetensi, dan kegiatan pembelajaran					✓
17.	Kesesuaian sumber belajar (buku,media, dan alat serta bahan), dengan materi pembelajaran					✓
G. Penilaian hasil belajar						
18.	Ketepatan penilaian teknik dengan aspek yang dinilai (hasil belajar Akidah Akhlak)					✓
19.	Kesesuaian instrumen teknik dengan aspek yang dinilai (hasil belajar Akidah Akhlak)					✓
20.	Kelengkapan instrument penilaian (kisi-kisi instrument, soal/ lembar penilaian dan rubric penskoran)					✓
Skor total						

Kesimpulan Validator

Penilaian RPP	LD	LDR	TLD
	✓		

LEMBAR VALIDASI

SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK

PETUNJUK

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menilai soal penilaian hasil belajar pai yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteria yang tercantum dalam instrumen ini.
2. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi angka pada kolom yang telah disediakan.
3. Keterangan skala penilaian: 1 : Sangat Kurang Baik
 2 : Kurang Baik
 3 : Cukup Baik
 4 : Baik
 5 : Sangat Baik

TABEL PENILAIAN

No	Aspek Yang Dinilai	SIKLUS I				
		1	2	3	4	5
A. ASPEK MATERI						
1.	Indikator soal sesuai dengan aspek hasil belajar Aqidah Akhlak				✓	
2.	Butir soal sesuai dengan indikator soal				✓	
3.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				✓	
B. ASPEK KONTRUKSI						
4.	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban pilihan ganda				✓	
5.	Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓	
6.	Kelengkapan rubik penskoran				✓	
C. ASPEK BAHASA						
7.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertanyaan				✓	

8.	Penggunaan kalimat sederhana, jelas, dan mudah dipahami.				✓	
9.	Penggunaan kata/istilah yang dapat dimengerti				✓	

No	Aspek Yang Dinilai	SIKLUS II				
		1	2	3	4	5
A. ASPEK MATERI						
1.	Indikator soal sesuai dengan aspek hasil belajar Aqidah Akhlak				✓	
2.	Butir soal sesuai dengan indikator soal				✓	
3.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				✓	
B. ASPEK KONTRUKSI						
4.	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban pilihan ganda				✓	
5.	Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓	
6.	Kelengkapan rubrik penskoran				✓	
C. ASPEK BAHASA						
7.	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertanyaan				✓	
8.	Penggunaan kalimat sederhana, jelas, dan mudah dipahami.				✓	
9.	Penggunaan kata/istilah yang dapat dimengerti				✓	

Kesimpulan Validator

Penilaian RPP	LD	LDR	TLD
	✓		

KETERANGAN:

LD : Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD: Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....
.....
.....
.....
.....

Jambi, Maret 2023
Validator,



Yulia Oktarina, S.Pd, M.Pd

Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi
State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Terkait: Hak Cipta Undang-Undang:
1. Dilarang menjiplak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang menjiplak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran Dokumentasi

a. Dokumentasi Pra Siklus



b. Dokumentasi Siklus 1



c. Dokumentasi Siklus 2



Logo of Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) and the text "UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA" and "JAMBI".

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

UIN Sunha Jambi



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa: UIN Suntho Jambi

Mengetahui
Validator,

Yulia Oktarina, S.Pd, M.Pd

Jambi, Maret 2023
Mahasiswa,

Fadilah Safitri
NIM.201190092

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fadilah Safitri
Tempat/Tgl.Lahir : Jambi, 22 September 2001
Alamat : Jl. Kebun Daging, RT.33, Kel.
Mayang Mangurai, Kec. Alam
Barajo, Kota Jambi
Alamat Email : Fadila220901@gmail.com
Nomor Kontak : 083186024743



Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun Pendidikan
1.	SDIT Al-Muthmainnah	Kota Jambi	2007-2013
2.	MTsN 05	Kota Jambi	2013-2016
3.	SMAN 04	Kota Jambi	2016-2019